

**IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI
MANDAILING NATAL NOMOR 7 TAHUN 2016
DALAM RANGKA PENGEMBANGAN WIRAUSAHA
MASYARAKAT DI DESA PADANG BULAN
KECAMATAN KOTANOPAN**

SKRIPSI

Oleh:

RAHMAD KURNIAWAN

NPM 1803100012

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Kebijakan Publik**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **RAHMAD KURNIAWAN**
NPM : 1803100012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari,tanggal : Jumat, 07 Oktober 2022
Waktu : 08.30 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP** (.....)

PENGUJI II : **JEHAN RIDHO IZHARSYAH S.Sos.,M.Si** (.....)

PENGUJI III : **DEDI AMRIZAL S.Sos.,M.Si** (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



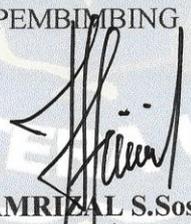
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

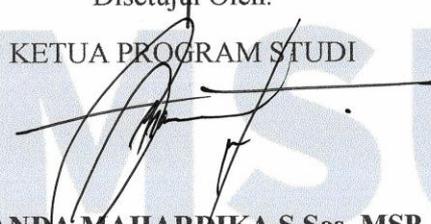
Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **RAHMAD KURNIAWAN**
NPM : 1803100012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL NOMOR 7 TAHUN 2016 DALAM RANGKA PENGEMBANGAN WIRAUUSAHA MASYARAKAT DI DESA PADANG BULAN KECAMATAN KOTANOPAN
Medan, Oktober 2022

PEMBIMBING


DEDI AMRIZAL S.Sos.,M.Si

Disetujui Oleh:


KETUA PROGRAM STUDI

ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP

DEKAN




Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini Saya, Rahmad Kurniawan menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh sesuatu di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian terbukti saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian dan ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan 4 Oktober 2022

Yang Menyatakan



Kahmad Kurniawan
NPM. 1803100012

ABSTRAK
IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING
NATAL NOMOR 7 TAHUN 2016 DALAM RANGKA
PENGEMBANGAN WIRAUSAHA MASYARAKAT DI DESA
PADANG BULAN KECAMATAN KOTANOPAN

RAHMAD KURNIAWAN

1803100018

Penelitian ini dilaksanakan didesa Padang Bulan Kec. Kotanopan, Kab. Mandailing Natal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat di desa Padang Bulan kecamatan Kotanopan. Adapun Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dengan analisi data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena dan peristiwa dengan menjabarkan kedalam bentuk kalimat dan bahasa berdasarkan hasil penemuan dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan diketahui Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 Dalam Rangka Pengembangan Wirausaha Masyarakat Di Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan telah terimplementasi namun belum optimal. Hal ini dapat diketahui melalui kategorisasi-kategorisasi penelitian seperti adanya program dilaksanakan namun belum optimal karena pandemi Covid-19. adanya target yang akan dicapai pemerintah saat ini telah melakukan upaya-upaya pendekatan dan interaksi dengan pihak masyarakat dalam melakukan kolaborasi dan kerjasama dalam meningkatkan pengembangan wirausaha. Namun hal ini terkendala karena virus Covid-19 yang melanda Indonesia yang melumpuhkan semua aktivitas sosial, adanya pengawasan terhadap kebijakan yang diterbitkan Saat ini pengawasan yang dilakukan pemerintah desa dan bekerjasama dengan lembaga lainnya telah dijalankan . Pengawasan ini dilakukan dari produksi bahan hingga pemasaran produk. Namun, dilapangan masih banyaknya diketahui unit usaha yang masih memerlukan perhatian dan penanganan khusus dari unit yang terkait dikarenakan karena masih banyaknya ditemukan kurangnya kepedulian terhadap pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan namun pengawasan di desa masih lemah, adanya interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat sejauh ini pemerintah desa telah melakukan kegiatan sosialisasi serta penyuluhan dalam hal mengembangkan wirausaha masyarakat. Namun kegiatan ini berlangsung tidak lama, dikarenakan adanya pandemi Covid 19

Kata Kunci : Implementasi, Pengembangan, Pengawasan, Wirausaha.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan kesehatan, kekuatan dan nikmat rezeki dimana sampai pada saat ini masih bisa melakukan kegiatan-kegiatan pada upaya menyelesaikan tugas tahap akhir dalam program pendidikan sarjana pertama, teriring salam keharibaan junjungan nabi besar Nabi Muhammad SAW, yang mana menjadi suri teladan yang menjadi pemimpin kaum muslim yang telah memimpin & membimbing dari zaman yang penuh kegelapan menjadi terang menerang yang dapat membimbing kaum muslimin untuk dapat masuk ke surganya Allah SWT. Pada saat ini saat yang sangat ditunggu oleh penulis untuk menyelesaikan dengan seizin Allah SWT akhirnya telah menyusun tugas akhir yang disebut Skripsi dengan judul : Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 Dalam Rangka Pengembangan Wirausaha Masyarakat Di Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan.

Dengan demikian penulis berharap nantinya dari tugas akhir dari penulis ini dapat menjadi ilmu dan pengetahuan yang bermamfaat untuk pembagunan kedepannya dibidang Ilmu dan Pengetahuan dan juga merupakan bahan pertimbangan untuk dapat selesai melaksanakan pendidikan Strata-1 (S1) di Prodi Ilmu Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan support, dan arahan kepada penulis yang bertujuan untuk menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tersayang Khairul Anwar daulay dan Ibunda tercinta Siti Aminah Lubis yang telah membesarkan serta mendidik penulis untuk menjadi manusia yang baik dan berguna bagi masyarakat serta Negara.
2. Kepada saudara penulis Rahmat Risky Daulay, Rudi, Irfan, imam Rinaldi dan Muhammad Bahagia serta saudari Rizka Putri yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Agussani.,M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh., S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika S.Sos., M.SP selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dedi Amrizal S.Sos.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa dalam memberikan ilmu.
8. Seluruh pegawai biro Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
9. Bapak Bahren Daulay selaku Kepala Desa Padang Bulan, Bapak Adlani Huzein Lubis selaku Sekertaris BUM Desa Padang Bulan, Bapak Donni Lubis selaku Ketua BPD di Desa Padang Bulan. Kepada Ibu Siti, Kepada Ibu Nurhasah, Kepada Bapak Ismail selaku Masyarakat di Desa Padang Bulan yang telah menjadi key informan serta narasumber untuk penelitian yang telah dilakukan.
10. Terimakasih Bapak dan Ibu di kantor Desa dan kantor BUMDesa Padang Bulan yang telah menerima dan membimbing untuk melakukan penelitian.
11. Terimakasih kepada seluruh anggota Basecamp Saudara Sahrul, Novriansyah, Putra, Yusril, dan Baginda , yang ikut memotivasi penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada kepada Haddad, Maton, Musan, Mauli, dan Haidir yang telah membantu dalam pengajuan judul, penulisan serta membantu pemikiran untuk pengerjaan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Ainun dan Diana yang telah membantu dalam hal pengadaan alat dan tempat untuk dapat mengerjakan skrpsi ini

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan. **Amin Ya Rabbal'alamin.**

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Oktober 2022

Penulis

Rahmad Kurniawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan mamfaat penelitian	3
1.1.1 Tujuan Penelitian	3
1.1.2 Manfaat Penelitian	3
1.4 Sistematika penulisan.....	3
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Pengertian Implementasi	5
2.2 Pengertian Kebijakan	6
2.3 Pengertian Publik	6
2.4 Kebijakan Publik.....	7
2.5 Implementasi Kebijakan Publik	8
2.6 Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kebijakan Publik	9
2.7 Pengembangan	10
2.8 Wirausaha.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	12
3.2 Kerangka Konsep	13

3.3 Defenisi Konsep	13
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	15
3.5 Key informan dan Narasumber	15
3.6 Teknik Pengumpulan Data	16
3.7 Teknik Analisis Data.....	16
3.8 Lokasi Penelitian.....	16
3.9 Ringkasan Objek Penelitian	16
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	19
4.2 Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep.....	13
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesai secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensipeserta didik.

Wirausaha merupakan salah satu usaha untuk mengatasi meningkatnya jumlah pengangguran selain menguntungkan dari segi ekonomi, sebagian besar kegiatan wirausaha juga sangat membantu usaha-usaha dalam memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan menumbuhkan wirausahawan muda mandiri dapat menjadi salah satu cara untuk membantu ekonomi keluarga

Dalam implementasi peraturan bupati mandailing natal nomor 7 tahun 2016 yang tertuang dalam pasal 8 yang berbunyi prioritas penggunaan dana desa untuk program dan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat desa, dialokasikan untuk mendanai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas warga atau masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat dan desa, antara lain : a). peningkatan investasi ekonomi desa melalui pengadaan, pengembangan atau bantuan alat – alat produksi, permodalan,

peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pemagangan, b). dukungan kegiatan ekonomi baik yang dikembangkan oleh BUM Desa atau BUM Desa bersama, maupun oleh kelompok dan atau lembaga ekonomi masyarakat desa lainnya.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan peneliti peraturan tersebut belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan sehingga sampai saat ini investasi yang dikeluarkan pemerintah desa dari dana desa tersebut belum memberikan hasil dan dampak nyata dalam berkembangnya wirausaha, pendapatan dan perekonomian di desa Padang Bulan. Berdasarkan penjelasan pasal 8 kemudian dikembangkan oleh pemerintah desa padang bulan melalui program pelatihan wirausaha pembuatan bakso yang diselenggarakan oleh pemerintah desa padang bulan dengan memfasilitasi pelatihan dan juga mendatangkan ahli dalam usaha bakso. Namun program pelatihan pembuatan bakso tersebut belum dikembangkan oleh masyarakat untuk dijadikan sebagai wirausaha guna untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan ekonomi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Padang Bulan kecamatan kotanopan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 Dalam Rangka Pengembangan Wirausaha Masyarakat Di Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 Dalam Rangka Pengembangan Wirausaha Masyarakat Di Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 Dalam Rangka Pengembangan Wirausaha Masyarakat Di Desa Padang Bulan Kecamatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah desa padang bulan untuk lebih memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan wirausaha perekonomian dan pendapatan desa Padang Bulan.
- b. Untuk dapat melatih penulis dalam mengembangkan wawasan dan pikiran secara ilmiah dalam menghadapi masalah serta untuk mengetahui apa saja program pemerintah yang telah terlaksana dalam upaya meningkatkan wirausaha pendapatan dan perekonomian.
- c. Sebagai referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

1.5Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji dari penelitian secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara sub bab dengan bab yang lainnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Implementasi, Kebijakan, Publik, Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan Publik, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Publik, Pengembangan, Wirausaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Key Informan dan Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi Penelitian, dan Ringkasan Objek Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah hasil penelitian di lapangan dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah simpulan dari penelitian dan saran-saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Implementasi

Menurut (Wahab, 2016) menyatakan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan keputusan kebijakan dasar dan biasanya dalam bentuk Undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan peradilan. Keputusan tersebut haruslah mengidentifikasi masalah yang ingin dicapai dalam mengatur proses implementasinya. Mulyadi (Mulyadi, 2015), menyatakan bahwa implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional dan berupaya mencapai perubahan-perubahan besar maupun kecil seperti yang telah diputuskan atau ditetapkan sebelumnya.

Selanjutnya menurut Wibawa (Wibawa, 2008) menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu pelaksanaan arahan yang berarti pelaksanaan atau program tersebut merupakan ketentuan dari yang telah ditetapkan. Berdasarkan berbagai pendapat di atas tersebut dapat diketahui bahwa implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan yang memiliki tujuan tertentu untuk dapat dicapai dan diterapkan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian implementasi adalah proses dalam melaksanakan peraturan, kebijakan,

maupun keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan dari kebijakan tersebut.

2.2 Kebijakan

Anderson (Anderson, 2014) menyatakan bahwa kebijakan adalah sebagai langkah tindakan yang secara sengaja dilakukan oleh aktor atau sejumlah aktor berkenaan dengan adanya masalah atau persoalan tertentu yang dihadapi, pemahaman bahwa kebijakan dapat berasal dari seorang pelaku atau sekelompok pelaku yang berisi serangkaian tindakan yang memiliki tujuan tertentu.

Solichin (Wahab, 2018) menyatakan kebijakan adalah tindakan-tindakan terpola yang mengarah pada tujuan yang disepakati dan bukan sekedar keputusan acak untuk melakukan sesuatu. Pentingnya tindakan terpola untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati dengan tindakan terpola tujuan yang akan dicapai mudah untuk didapat. Adapun menurut Wahab (Wahab, 2018) menyatakan bahwa kebijakan adalah tindakan-tindakan terpola yang mengarah pada tujuan yang disepakati dan bukan sekedar keputusan acak untuk melakukan sesuatu. Pentingnya tindakan terpola untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati dengan tindakan terpola tujuan yang akan dicapai mudah untuk didapat. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan adalah tindakan-tindakan yang mengarah pada peraturan yang dibuat dalam mengatasi sebuah masalah.

2.3 Publik

Ruslan (Ruslan, 2012) menyatakan publik secara umum mempunyai konotasi sempit dan spesifik yang merupakan sekumpulan individu-individu yang

terikat suatu ikatan solidaritas tertentu. Blumer (Blumer, 1969) menyatakan pengertian publik adalah sekelompok orang yang dihadapkan pada suatu permasalahan dengan berbagai pendapat mengenai cara pemecahan persoalan tersebut, serta terlibat dalam diskusi mengenai persoalan. Djaja (Djaja, 1985) menyatakan publik adalah sekelompok individu yang terikat oleh satu masalah, kemudian timbul perbedaan pendapat terhadap masalah tadi dan berusaha untuk menanggulangi persoalan tadi dengan jalan diskusi sebagai jalan keluarnya. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa publik dapat diartikan sebagai kelompok yang berada dalam suatu lingkungan dimana didalamnya terjadi interaksi social antara kelompok yang sama-sama memiliki kepentingan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi saat ini.

2.4 Kebijakan Publik

Nugroho (Nugroho, D, 2013) menjelaskan bahwa kebijakan adalah keputusan autoritatif keputusan yang dibuat oleh yang memegang kekuasaan formal atau informal. Selanjutnya Menurut (Dunn, William, 2013) bahwa Kebijakan publik adalah kebijakan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu di masyarakat di mana dalam penyusunannya melalui berbagai tahapan. Abidin (Abidin, 2012) menjelaskan bahwa kebijakan publik adalah tindakan yang tidak bersifat spesifik dan sempit, tetapi luas dan berada pada strata strategis. Oleh karena itu, kebijakan publik berfungsi sebagai pedoman umum untuk kebijakan dan keputusan khusus dibawahnya. Dapat disimpulkan bahwa pengertian kebijakan publik adalah kebijakan yang dibuat dalam bentuk peraturan-peraturan oleh sekelompok orang

untuk dipatuhi dan dilaksanakan sesuai dengan hukum dan nilai yang telah ditetapkan oleh badan pembuat kebijakan.

2.5 Implementasi Kebijakan Publik

Nurdin (Nurdin, 2012) menyatakan bahwa implementasi kebijakan publik adalah cara individu dan organisasi memandang realitas dan bagaimana organisasi berinteraksi dengan organisasi lain guna mencapai tujuan-tujuannya. Aneta (Aneta, 2010) menyatakan bahwa implementasi kebijakan publik merupakan salah satu aktivitas dalam proses kebijakan publik yang menentukan apakah sebuah kebijakan itu bersentuhan dengan kepentingan publik serta dapat diterima oleh publik. Menurut Tachjan (Tachjan, 2016) mengemukakan bahwa implementasi kebijakan publik yang mutlak meliputi: a) adanya program yang akan dilaksanakan, yakni dapat menggambarkan atau mencerminkan secara menyeluruh mengenai arah, strategi dan sasaran yang di tempuh oleh setiap unit administrasi dalam memecahkan masalah-masalah yang berkembang dan tujuan-tujuan serta sasaran-sasaran yang ingin dicapai. b) adanya target yang akan dicapai, yakni kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut. c) adanya pengawasan terhadap kebijakan yang diterbitkan, unsur pelaksana, baik organisasi atau perorangan, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas juga dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan publik merupakan tahapan untuk menjalankan interaksi berupa program-program, target, dan pengawasan terhadap kebijakan yang telah disepakati dan berlandaskan kepentingan bersama guna mencapai tujuan yang diharapkan.

2.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik

Tangkilisan (Tangkilisan, 2007) menjelaskan bahwa implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: a) komunikasi, agar komunikasi menjadi efektif, maka mereka yang mengimplementasikan suatu keputusan harus tahu apa yang harus mereka kerjakan. Komunikasi ini memerlukan keakuratan dan komunikasi harus diterima oleh implementator secara akurat; b) sumber daya, sumber daya adalah suatu faktor kritis di dalam upaya mengimplementasikan kebijakan publik. Sumber daya yang penting meliputi staf yang tepat dengan keahlian sesuai yang dibutuhkan, informasi yang aktual dan cukup dalam rangka mengimplementasikan kebijakan dan dalam penyesuaian lainnya yang terlibat dalam pengimplementasian kebijakan publik; c) disposisi, disposisi merupakan faktor kritis ketiga didalam pendekatan terhadap studi implementasi kebijakan publik. Jika implementasi adalah untuk melanjutkan secara efektif, bukan mesti para implementator tahu apa yang harus dikerjakan dan memiliki kapasitas dalam melakukan suatu kebijakan; d) struktur birokrasi, para implementasi kebijakan mungkin saja tahu apa yang harus mereka laksanakan dan memiliki keinginan dan sumber daya yang memadai untuk melakukannya akan tetapi, mereka mungkin saja masih dicegah dalam implementasi oleh struktur organisasi dimana mereka melayani. Prosedur pengoperasian standar dan fragmentasi adalah dua karakteristik utama dalam birokrasi ini.

2.7 Pengembangan

Edwin B. Flippo (Flippo, 1984) menyatakan bahwa pengembangan adalah proses perencanaan pengorganisasian, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integritas, pemeliharaan, pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia dengan tujuan untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi dan masyarakat. P. Siagian (Siagian, 2016) menyatakan pengembangan (development) meliputi kesempatan belajar yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan (knowledge) dan keahlian (skill) yang diperlukan dalam pekerjaan yang dijalani. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian atas pengetahuan dan keahlian tenaga kerja dalam pekerjaan yang akan dijalani.

2.8 Wirausaha

Suryana (Suryana, 2008) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang berani menghadapi risiko dan menyukai tantangan, selanjutnya menurut (Kasmir, 2016) juga mengungkapkan hal serupa bahwa wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko membuka usaha dalam berbagai kesempatan.

2.8.1 Keuntungan dan Kelemahan menjadi Wirausaha

Pengambilan keputusan menjadi wirausaha memiliki sisi positif dan negatif yang dapat disebut sebagai keuntungan dan kelemahan menjadi wirausaha. Alma (Buchari, 2014) keuntungan menjadi wirausaha adalah: 1) Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri. 2) Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh. Terbuka

peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal. 3) Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit. 4) Terbuka kesempatan untuk menjadi bos. Selanjutnya Kelemahan berwirausaha menurut (Buchari, 2014) yaitu: 1) Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan memikul berbagai risiko. 2) Bekerja keras dan waktu/jam kerjanya panjang. 3) Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat. 4) Tanggung jawabnya semakin sangat besar, banyak keputusan yang harus dia kurang menguasai permasalahan yang dihadapinya.

Meskipun sampai sekarang ini belum ada terminologi yang persis sama tentang pengertian kewirausahaan (entrepreneurship), akan tetapi pada umumnya memiliki hakikat yang hampir sama yaitu merujuk pada sifat, watak, dan ciri pada seorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkan dengan tangguh. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai keberanian mengambil risiko untuk membuka usaha guna mencapai keuntungan. Kewirausahaan memiliki makna usaha ataupun kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan gagasan ataupun ide yang dimiliki dalam dunia usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

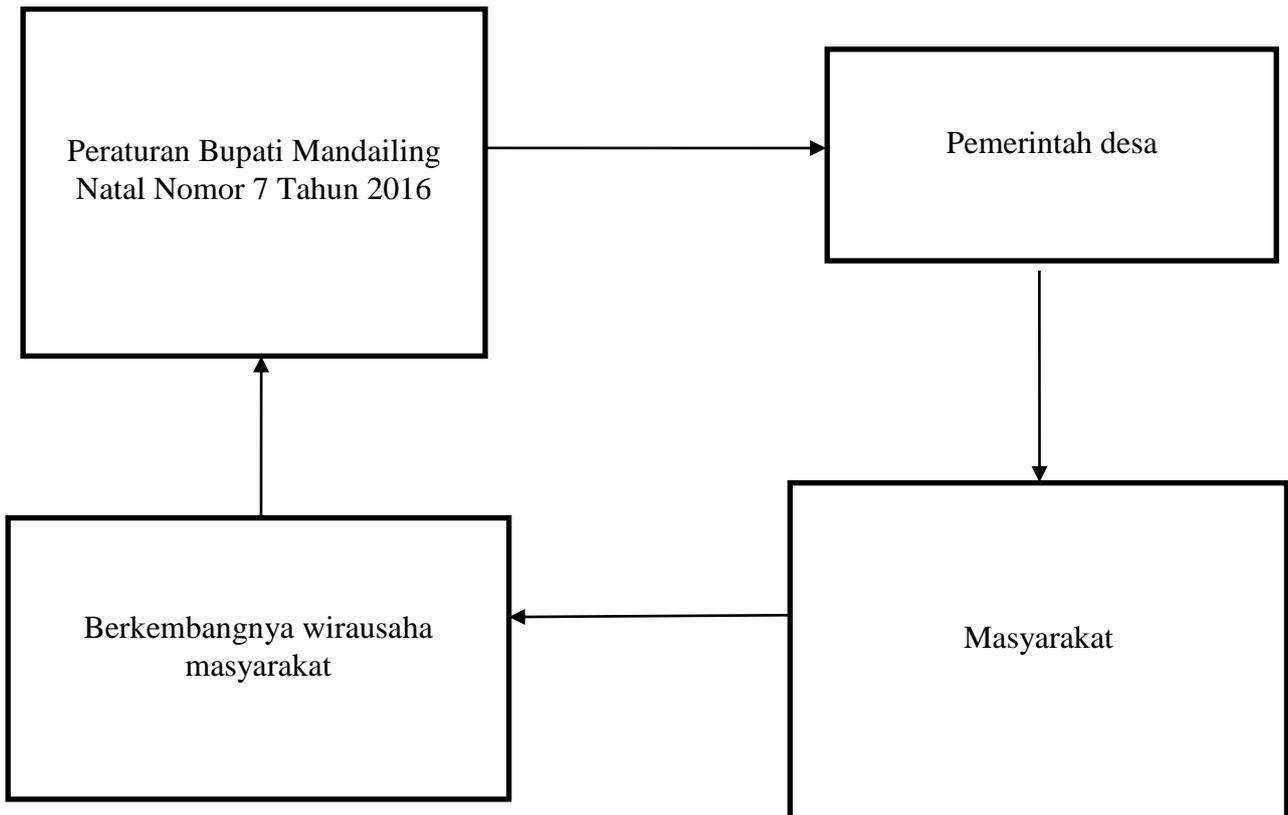
3.1 Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif. Metode kualitatif ialah metode yang dilakukan untuk membedakan suatu fenomenal yang terjadi di lapangan dan menjabarkan temuan dilapangan. Metode deskriptif kualitatif hanya menjabarkan situasi dan peristiwa yang ada di lapangan. Penelitian dengan jenis ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau tidak membuat prediksi, hanya menguji kebenarannya berdasarkan fakta yang diperoleh.

Moeloeng (Moloeng, 2015) menyatakan penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan terhadap apa yang sudah diteliti. Sedangkan sugiyono (Sugiyono, 2016) mengemukakan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variable satu dengan variable lain. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode deskriptif dengan analisis data kualitatif, yang dimana data yang diperoleh dikumpulkan dalam bentuk gambar bukan angka-angka.

3.2 Kerangka Konsep

Sebagai pijakan yang jelas dan pengembangan teori, maka konsep dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Konsep

3.3 Defenisi Konsep

Defenisi konsep adalah istilah defenisi yang dipakai untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, kelompok atau individu yang menjadi pusat penelitian ilmu sosial dan abstrak dari sejumlah karakteristik kejadian,

keadaan kelompok atau individu tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini digunakan konsep-konsep sebagai berikut:

- a. Implementasi adalah proses dalam melaksanakan peraturan, kebijakan, maupun keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan dari kebijakan tersebut.
- b. Kebijakan adalah tindakan-tindakan yang mengarah pada peraturan yang dibuat dalam mengatasi sebuah masalah.
- c. Publik dapat diartikan sebagai kelompok yang berada dalam suatu lingkungan dimana didalamnya terjadi interaksi social antara kelompok yang sama-sama memiliki kepentingan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi saat ini.
- d. Pengertian kebijakan publik adalah kebijakan yang dibuat dalam bentuk peraturan-peraturan oleh sekelompok orang untuk dipatuhi dan dilaksanakan sesuai dengan hukum dan nilai yang telah ditetapkan oleh badan pembuat kebijakan.
- e. Implementasi kebijakan publik merupakan tahapan untuk menjalankan interaksi berupa program-program, target,dan pengawasan terhadap kebijakan yang telah disepakati dan berlandaskan kepentingan bersama guna mencapai tujuan yang diharapkan.
- f. Dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai keberanian mengambil risiko untuk membuka usaha guna mencapai keuntungan. kewirausahaan memiliki makna usaha ataupun kegiatan yang

dilakukan dalam mengembangkan gagasan ataupun ide yang dimiliki dalam dunia usaha.

- g. pengembangan adalah perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian atas pengetahuan dan keahlian tenaga kerja dalam pekerjaan yang akan dijalani.

3.4 Kategorisasi Penelitian

- a. Adanya program yang akan dilaksanakan
- b. Adanya target yang akan dicapai
- c. Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang diterbitkan
- d. Adanya interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat

3.5 Key informan dan narasumber

a. Key informan

Nama : Bahren Daulay

Jabatan : kepala desa

Nama : Adli Huzein Lubis

Jabatan : Sekretaris BUMDesa

Nama : Donni Lubis

Jabatan : Ketua BPD

b. Narasumber

Nama : Rizka Putri

Jabatan : Masyarakat Desa

Nama : Nurhasanah

Jabatan : Masyarakat Desa

Nama : ismail

Jabatan : Masyarakat Desa

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan beberapa key informan untuk mengumpulkan data yang sedang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan pengolahan data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara menjadi informasi-informasi, dan informasi-informasi tersebut dipilih sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat disimpulkan menjadi kategorisasi-kategorisasi penelitian untuk mengambil kesimpulan (pemecahan permasalahan/menguji suatu teori).

3.8 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni di kantor kepala desa Padang Bulan, kecamatan Kotanopan, kabupaten Mandailing Natal, provinsi Sumatera Utara. Adapun penelitian ini di rencanakan pada bulan juli – agustus 2022

3.9 Ringkasan Objek Penelitian

Desa Padang Bulan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Desa padang Bulan memiliki 3 dusun dan setiap

dusun memiliki pimpinannya yaitu kepala dusun. Sistem Kepengurusan desa sebaagai berikut : kepala Desa sebagai pemimpin dari desa Padang Bulan, Sekretaris srbagai pembantu kepala desa dalam hal membantu kepengurusan sebagai hal di desa, serta bendahara yang mengurus keuangan desa, dan ada tempat orang kelapa dusun yang memimpin setiap dudunnya yang ada di desa pulau padang bulan`

3.9.1 Visi dan Misi Desa Padang Bulan Kabupaten Mandailing Natal

Visi Desa Padang Bulan

Mewujudkan desa Padang bulan yang berprestasi, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur yang di landasi kerja sama dan kebersamaan yang berketuhanan Yang Maha Esa.

Penjelasan makna atas pernyataan visi tersebut adalah:

- a. Berprestasi adalah mempunyai prestasi dalam suatu hal dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.
- b. Berakhlak mulia adalah perilaku umat manusia yang sesuai dengan tuntutan Al-Quran dan Hadist yaitu adab sopan santun yang di contohkan dan diajarkan Rasulullah Muhammad SAW kepada seluruh umat manusia ketika beliau masih hidup.

- c. Berbudi pekerti luhur adalah suatu tingkah laku yang didasari oleh niat, kehendak, pikiran yang baik dan dilakukan dengan cara yang baik pula.
- d. Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama.
- e. Kebersamaan adalah sebuah ikatan yang terbentuk rasa kekeluargaan/persaudaraan, lebih dari sekedar bekerja sama atau hubungan profesional biasa. Selayaknya kepentingan bersama lebih diutamakan dari pada kepentingan pribadi.
- f. Ketuhanan Yang Maha Esa adalah mengakui adanya Tuhan yang menciptakan semesta beserta isinya.

Misi Desa Padang Bulan

- a. Memberi kemudahan dalam pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat.
- b. Melakukan pembangunan infrastruktur penunjang kelancaran kegiatan masyarakat desa.
- c. Menjadikan masyarakat terpimpin dan mengembalikan setiap keputusan desa kedalam forum musyawarah.
- d. Menerima, mendengar dan menindaklanjuti usulan, pendapat, argumentasi masyarakat yang bertujuan untuk kemajuan dan kemakmuran desa.
- e. Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui sektor pertanian dan perkebunan dengan melakukan pembasmian hama tanaman (menghidupkan perburuan) dan memberi peluang kepada petani

produktif untuk membuka, mengerjakan dan mengembangkan lahan baru untuk menunjang perekonomian.

- f. Mendukung pengembangan Naposo Nauli Bulung dalam bidang minat, keahlian, hobbi dan profesi yang di sukai.
- g. Membina hubungan baik dengan BPD, tokoh, alim ulama serta elemen masyarakat dalam melaksanakan pembangunan desa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis menyajikan data yang diperoleh pada saat penelitian dilapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan dalam bab terdahulu. Pengumpulan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan secara mendalam beberapa tahapan yang dilakukan penulis diantaranya : penelitian diawali dengan menjawab permasalahan yang akan dijawab, selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan tiga orang informan penelitian yang terdiri dari Kepala Desa Padang Bulan, Seketaris BUM Desa Padang Bulan dan Ketua Pegawai Desa Padang Bulan serta tiga narasumber Masyarakat yang ada di Desa Padang Bulan, Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal

Wawancara dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh penulis serta untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Data tersebut berupa pernyataan dari informan mengenai permasalahan skripsi yang digunakan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai data yang dipergunakan dalam analisis penelitian pada bab ini. Berikut adalah penyajian data yang telah didapatkan dari hasil wawancara yang telah berlangsung di desa padang bulan yang menjadi jawaban atas fenomena yang telah disebutkan oleh penulis.

4.1.1 Adanya program yang dilaksanakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 dengan Bapak Bahren Daulay selaku kepala desa Padang Bulan, dalam upaya pelaksanaan program pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan bahwa beliau mengatakan selama ini pemerintah desa telah melakukan musyawarah dengan berbagai pihak, baik dari golongan masyarakat dan juga pemerintah kabupaten untuk melaksanakan peningkatan dan pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan. Adapun hasil dari koordinasi dan rapat yang dilakukan bahwa pemerintah desa mengeluarkan anggaran dana guna untuk mendukung wirausaha di Desa Padang bulan dalam upaya meningkatkan UMKM dilingkungan desa tersebut, adapun program yang telah dilakukan yaitu memberikan bantuan dana terhadap peningkatan modal UMKM masyarakat, melakukan sosialisasi, pelatihan dan fasilitas pendukung guna mengembangkan wirausaha masyarakat.

Dalam pengembangan wirausahaan di desa padang bulan sendiri, seperti yang telah dikatakan sebelumnya, tentang bagaimana pelaksanaan program pengembangan wirausaha itu sendiri bahwa pemerintah telah mengatur strategi tentang bagaimananya keberlangsungan program tersebut dalam jangka panjang dan telah dilakukan juga sebelumnya, namun ada sedikit kendala yang harus dihadapi oleh pemerintah desa yakni kurangnya keinginan dan minat masyarakat dalam menjalankan program yang dilakukan pemerintah desa tersebut.

Adapun hasil yang telah dilakukan dalam upaya pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan sendiri untuk saat ini pemerintah masih terus berupaya

meyakinkan masyarakat akan keberhasilan program tersebut dimana nantinya akan berdampak terhadap perekonomian masyarakat, selain itu dari pelaksanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya, bahwa pemerintah desa telah mengeluarkan anggaran dana dan juga melakukan pengadaan fasilitas yang mendukung wirausaha tersebut dimana masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan hal tersebut, adapun hasil dari program tersebut ialah telah berdirinya usaha mikro desa seperti produksi makanan pembuatan bakso. Perlu diketahui usaha makanan tersebut masih beroperasi dan dilakukan oleh beberapa pihak dari masyarakat, tinggal sekarang bagaimana proses pemasaran kedalam pasar yang lebih luas dan itu sekarang sedang di usahakan oleh masyarakat dengan bekerja sama dengan pihak pemerintah desa padang bulan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Adlin Huzein Lubis selaku sekretaris BUM Desa Padang Bulan yang dilakukan pada tanggal 26 agustus 2022 beliau menyatakan bahwa saat ini pemerintah desa melakukan kordinasi dengan lembaga desa yakni BUM Desa Padang Bulan untuk terus berupaya memberikan arahan dan masukan terhadap wirausaha yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Padang Bulan tersebut, dalam upaya mendukung kegiatan tersebut pihak BUM Desa Sendiri melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan terhadap setiap masyarakat tentang bagaimana meningkatkan wirausaha masyarakat tersebut. dari banyaknya sumber daya manusia dan juga sumber daya alam yang dimiliki desa Padang bulan hanya sebagian masyarakat saja yang memiliki ketertarikan untuk ikut bergabung dan belajar.

Dari berbagai kalangan tersebut pihak BUM Desa mendata wirausaha yang dimiliki oleh masyarakat desa Padang bulan tersebut antara lain seperti usaha kuliner khas daerah seperti produksi ulame, pembuatan bakso, kafe, wisata alam dan Pengepul hasil alam. Dari berbagai jenis usaha tersebut untuk saat ini yang masih perlu perhatian khusus yakni dari jenis usaha produksi pembuatan bakso.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ketua BPD Desa yakni Bapak Donni Lubis yang dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022, beliau menyatakan sebagai ketua pengawas desa bahwa beliau memiliki peran dan tanggung jawab terhadap keberlangsungan program pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan tersebut. Adapun pernyataan beliau saat perencanaan program yang dilakukan oleh pemerintah desa bahwa pihak pengawas desa siap memberikan dukungan terhadap keberlangsungan program pemerintah desa tersebut, dengan mempertimbangkan potensi yang akan menghasilkan keuntungan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Padang Bulan sendiri, beliau juga menyatakan akan turut berperan aktif dalam menjalankan program tersebut mulai dari dukungan anggaran dan dana yang akan dikeluarkan oleh pemerintah desa.

Untuk saat ini beliau masih mengharapkan yang terbaik terhadap program tersebut, walau pun ada kendala dan permasalahan yang dihadapi namun beliau melihat tentang bagaimana kesungguhan pemerintah desa untuk dapat menyempurnakan program tersebut, hasilnya bahwa diketahui telah berdirinya unit usaha produksi pembuatan bakso tersebut.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat tentang adanya pelaksanaan program pengembangan wirausaha di Desa Padang bulan, adapun masyarakat yang menjadi narasumber yakni ibu Rizka Putri yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, ibu Nurhasana yang bekerja sebagai wirausaha pembuatan bakso dan juga Bapak Ismail yang bekerja sebagai pekerja pembuatan bakso. Dari beberapa pertanyaan yang telah dilakukan peneliti mendapatkan jawaban terhadap bahasan yang diajukan penulis. Diketahui bahwa mereka menyatakan bahwa pemerintah desa untuk saat ini sedang mengupayakan pengembangan wirausaha masyarakat desa melalui program-program wirausaha. Saat ini dampak yang ditimbulkan dari upaya tersebut bahwa masyarakat memiliki pekerjaan baru yang lebih meringankan beban ekonomi masyarakat. Sehingga banyak masyarakat merasa terbantu dengan program tersebut.

Pada dasarnya memang sudah kewajiban dan tanggung jawab selaku pemerintah untuk melakukan terobosan dan ide guna menggerakkan perekonomian masyarakat, namun menurut mereka tidak semua pemimpin memiliki pemikiran demikian. Dengan adanya program yang dilakukan oleh pemerintah desa ini memberikan harapan baru bagi seluruh masyarakat di Desa Padang Bulan untuk lebih giat lagi memberikan kemampuan terbaik guna mendukung program tersebut,

Dari hasil temuan dan penelitian yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan mengumpulkan data-data yang ada peneliti menyimpulkan bahwa dalam menetapkan dan melaksanakan program yang akan dicapai telah dilakukan oleh pemerintah desa, dengan menetapkan program-program yang

mendukung potensi dan minat masyarakat walaupun ada beberapa kendala yang harus dihadapi namun pemerintah desa tetap berupaya untuk terus mengembangkan wirausaha masyarakat desa, adapun yang menjadi fakta bahwa program tersebut tercapai yakni bahwa pemerintah desa telah melakukan kegiatan sosialisasi/pelatihan, memberikan bantuan dana, memberikan fasilitas pendukung terhadap perkembangan pembangunan wirausaha di Desa Padang Bulan tersebut.

4.1.2 adanya target yang dicapai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 agustus 2022 dengan Bapak Bahren Daulay selaku kepala Desa Padang Bulan dalam upaya pencapaian target dari program yang telah direncanakan sebelumnya di desa Padang Bulan beliau menyatakan bahwa untuk saat ini dalam pencapaian program yang telah direncanakan sebelumnya masih dalam tahap pelaksanaan, bahwa sebelumnya pemerintah desa telah menyusun skenario atau tahapan-tahap yang akan dilakukan. Berdasarkan informasi dari beliau pemerintah desa membagi 4 tahapan atau skenario dari pelaksanaan program tersebut yakni :

1) Dengan melakukan perencanaan program

Pada tahapan ini pemerintah desa melakukan kordinasi dengan pihak masyarakat dan lembaga desa juga dalam merumuskan program yang akan dilakukan dalam upaya meningkatkan wirausaha di desa Padang Bulan tersebut, adapun rumusan dalam tahapan ini seperti merencanakan program, menetapkan program, menetapkan anggaran dana, menetapkan waktu pelaksana, dan juga memonitor pelaksanaan.

2) Menetapkan program

Pada tahapan ini seluruh jajaran yang ikut berperan penting dalam mencapai target program sama-sama menyetujui tentang program apa yang akan dilaksanakan, kegiatan ini juga bertujuan dilakukan untuk memberi tugas pokok dan fungsi pada setiap unitnya agar nantinya program dapat berjalan sesuai skenario awal.

3) Menetapkan anggaran

Pada tahapan ini juga seluruh jajaran melakukan ringkasan harga dan pengeluaran yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan program tersebut, pada penetapan anggaran ini dikeluarkan dari kas desa yang berasal dari Dana Desa.

4) Menetapkan waktu pelaksanaan

Pada tahapan ini pemerintah desa dengan pengawas desa bersama seluruh pihak yang terkait melakukan penyusunan rencana kegiatan yang akan berlangsung menetapkan waktu pelaksanaan program dengan mempertimbangkan pencapaian tahunan yang akan menjadi laporan kegiatan pada periode/semester tahunan.

5) Memonitor pelaksanaan program

Pada tahapan ini pemerintah desa juga melakukan kordinasi dengan perangkat desa dan juga pengawas desa yang menjadi pihak yang paling penting dalam terwujudnya program tersebut, dengan adanya pemantauan pelaksanaan kegiatan diharapkan anggaran tujuan program dapat memenuhi program yang akan dicapai.

Dari informasi yang didapatkan oleh penulis untuk saat ini pemerintah desa telah menyatakan bahwa dalam upaya pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan berada pada tahapan terakhir yaitu dalam pelaksanaan pengawasan atau memonitor keberlangsungan program, beliau menyatakan bahwa program pengembangan wirausaha telah pada tahapan pelaksanaan hal ini dapat dibuktikan dari telah adanya umkm atau unit usaha kecil desa yang telah berdiri dan beroperasi.

Selanjutnya dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 agustus 2022 dengan Bapak Adli Huzein Lubis selaku Sekretaris BUM Desa dalam upaya pencapaian target pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan, beliau menyatakan dengan proses saat ini diketahui bahwa pengembangan wirausaha telah membuahkan hasil yang cukup baik, kepercayaan yang diberikan pemerintah desa teradap BUM Desa yang menjadi pihak yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi, pelatihan dan kordinasi dengan masyarakat desa membuahkan hasil, walaupun pada beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak BUM Desa dalam merangkul masyarakat pada awalnya hal yang menjadi tantangan telah dapat terkendali.

Untuk saat ini pihak BUM Desa tengah disibukkan dengan kegiatan pelatihan terhadap masyarakat yang ingin untuk belajar dan memulai kegiatan usaha dagangan, adapun target yang ditetapkan pemerintah desa dalam pengembangan wirausaha di Desa Padang Bulan untuk saat ini belum tercapai sesuai ketetapan awal hal ini dikarenakan sebelumnya terkendala pada kegiatan sosialisasi dan pendataan masyarakat, namun terlepas pada tahapan tersebut pihak

BUM Desa telah membuktikan bahwa lembaga desa ini mampu untuk menjalankan tanggung jawab yang telah diberikan Pemerintah desa tersebut.

Adapun informasi dan data lainnya yang peneliti dapatkan yang telah dilakukan pada tanggal 26 agustus 2022 dengan Bapak Donni Lubis dalam upaya pencapaian target dalam pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan. Diketahui bahwa untuk saat ini dari penetapan program pengembangan wirausaha yang telah rencanakan sebelumnya telah menetapkan target dan hasil yang harus dicapai, akan tetapi pada saat pandemi yang menerjang wilayah Indonesia telah memberikan dampak terhadap keberlangsungan program tersebut, hal ini mengakibatkan anggaran dana yang sebelumnya telah ditetapkan dan disediakan harus dialih fungsikan pada penanganan kondisi tersebut. Pada dasarnya program ini direncanakan pada tahun 2018 dan akan dilaksanakan pada tahun berikutnya dengan sumber anggaran berasal dari Dana Desa, namun pada saat tahun pelaksanaan di tahun 2016 tersebut pemerintah pusat mengeluarkan instruksi dalam penanganan Covid 19 di wilayah pedesaan dengan menggunakan dana desa dalam pengantisipasi penyebaran virus didesa sehingga anggaran yang seharusnya telah disiapkan dalam upaya pelaksanaan program tersebut harus berkurang dari penetapan yang sebelumnya, dan juga adanya pembatasan kegiatan pembatas sosial atau kegiatan berkerumun yang harus dijalankan menyebabkan keterlambatan pelaksanaan program.

Akan tetapi pada tahun ini pemerintah desa dengan pengawas desa serta seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan pengembangan wirausaha tersebut telah melakukan koordinasi dan evaluasi dengan mengupayakan pelaksanaan program

tersebut harus tetap berjalan dan membuahkan hasil yang maksimal, agar nantinya dapat memberikan dampak yang baik terhadap kondisi perekonomian di Desa Padang bulan.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat tentang adanya upaya pencapaian target dalam program pengembangan wirausaha di Desa Padang bulan, menurut Rizka Putri selaku masyarakat Desa Padang Bulan beliau berpendapat bahwa saat ini beliau merasakan dampak yang cukup baik terhadap kondisi perekonomian masyarakat desa dikarenakan dari program yang dilakukan oleh pemerintah desa tersebut membuka lapangan pekerjaan yang baru terhadap masyarakat, namun dalam pencapaian target yang ditetapkan beliau menyatakan kurang begitu paham tentang target apa yang ditetapkan oleh pemerintah desa, dikarenakan beliau tidak terlalu memperhatikan hal tersebut. Adapun informasi lain yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama Ibu Nurhasana selaku karyawan di tempat usaha pembuatan Ulame beliau juga tidak begitu mengerti tentang apa itu target yang harus dicapai oleh program yang ditetapkan oleh pemerintah desa, dikarenakan tidak ada sebelumnya informasi seputar hal demikian, untuk informasi yang beliau dapat dan mengerti hanya berupa kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang dilakukan BUM Desa dan kepala desa.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada orang ketika sebagai narasumber untuk mengetahui jawaban terhadap kategorisasi adanya target yang dicapai, hal ini dilakukan untuk melengkapi kebutuhan data dan informasi dari masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan

Bapak Ismail selaku masyarakat yang berprofesi sebagai petani, beliau menyatakan adapun program pemerintah desa saat ini berfokus pada pengembangan wirausaha di Desa Padang Bulan, beliau pernah mengikuti rapat yang dilakukan oleh desa, beliau juga menyatakan pemerintah desa menetapkan target dalam pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan harus sudah beroperasi pada pertengahan tahun sekitar 5 unit wirausaha dan diakhir tahun minimal 10 unit wirausaha, namun yang beliau ketahui saat ini masih ada 4 unit wirausaha yang beroperasi yaitu usaha produksi ulame, penjahit, produksi bakso dan juga produksi tahu dan tempe.

Namun beliau berpendapat masih banyak kekurangan yang harus terus diperbaiki oleh pemerintah desa, yakni pemasaran produk dimana saat ini produksi yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut peredarannya masih dilingkungan desa. Beliau berpendapat di era digital seharusnya pemerintah desa harus melakukan upaya dan ide untuk memberikan sosialisasi dan pembelajaran terhadap masyarakat dengan menggunakan atau memanfaatkan handphone pintarnya untuk meluaskan pemasarannya di luar wilayah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan dalam menjawab kategorisasi yang ditentukan peneliti diketahui hingga saat ini dalam pencapaian target yang ditetapkan sebelumnya belum tercapai secara optimal dikarenakan adanya kondisi yang mempengaruhi pelaksanaan program pengembangan wirausaha di Desa Padang Bulan sendiri seperti: Terkendala pandemi Covid-19, kendala anggaran dan dana, kurangnya perhatian masyarakat. Akan tetapi pemerintah desa bersama lembaga dan seluruh pihak telah melakukan

upaya-upaya dan solusi terbaik untuk segera menyelesaikan permasalahan tersebut demi tercapainya target dan tujuan bersama.

4.1.3 Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang di terbitkan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 agustus 2022 dengan Bapak Bahren Daulay selaku kepala desa Padang Bulan dalam upaya melakukan pengawasan kebijakan dalam rangka pengembangan wirausaha di desa Padang bulan telah dilakukan dan di jalankan berdasarkan keputusan yang dikeluarkan oleh kepala desa, untuk saat ini program pengembangan wirausaha yang dilakukan bersama masyarakat sudah pada tahap pelaksanaan, adapun yang menjadi bidang kebijakan yang diawasi oleh pemerintah desa yaitu kebijakan pengembangan produk umkm pembuatan bakso. Pada kebijakan tersebut berisikan dimana BUM Desa selaku unit desa yang berstatus lembaga yang menjadi wadah bagi pengembangan. Pelatihan, pendidikan, edukasi, dan penyuluhan tentang program pengembangan wirausaha desa harus bertanggung jawab atas keberlangsungan pencapaian tujuan pengembangan wirausaha desa.

Adapun bentuk pengawasan yang dilakukan seperti membentuk koordinator lapangan yang ditunjuk oleh pemerintah desa sendiri, pada prinsipnya tugas pokok dan fungsi dari kordinator lapangan ini yaitu melakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan/ edukasi atas keberlangsungan program yang telah dijalankan. Makna dari kegiatan ini bertujuan untuk mengantisipasi atas terjadinya hilangnya minat dan upaya dari masyarakat sendiri untuk saat ini pada proses penjualan hasil produksi masih mengalami kendala dalam keterjualan produk olahan tersebut, akan tetapi tugas koordinator itu sendiri untuk untuk meyakinkan

dan mencari solusi bagaimana caranya agar produk yang telah siap didistribusikan ini dapat berjalan lancar.

Hasil pengawasan yang telah dilakukan sampai saat sekarang ini yang dilakukan pemerintah desa dalam upaya pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan tersebut cukup memberikan dampak yang baik terhadap perkembangannya, salah satu faktor yang dapat dikatakan dan menjadi bukti nyata tentang bagaimana keberhasilan dan manfaat yang didapatkan yaitu telah berdirinya Unit usaha mikro masyarakat, bentuk bantuan dan anggaran yang dikeluarkan tepat sasaran, telah adanya upaya-upaya yang sangat modern yang dilakukan dalam upaya melakukan promosi produk.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 dengan Bapak Adli Huzain Lubis selaku Sekretaris BUM desa Padang Bulan pada pernyataan beliau menyatakan bahwa saat ini pemerintah desa selalu mengupayakan yang terbaik dalam upaya pengembangan wirausaha di Desa Padang Bulan sendiri, beliau juga menyatakan untuk saat ini program yang menjadi pengembangan dan pembangunan wirausaha di desa Padang Bulan bukan hanya pada kegiatan pelatihan dan edukasi melainkan juga pengembangan dan pembangunan jenis usaha yang lain yang memiliki potensi dan bernilai ekonomi, selain itu pemerintah desa juga tak lupa untuk membentuk unit/ koordinator yang mendukung keberlangsungan pengembangan wirausaha tersebut.

Koordinator yang telah dibentuk oleh pemerintah desa ini memiliki tugas dan fungsi yang sangat penting dalam mendukung program tersebut. Adapun koordinator yang dimaksud adalah koordinator lapangan, yang menjadi tujuan

dari dibentuknya unit tersebut untuk menjadi wadah bagi para pelaku Umkm/wirausaha di desa Padang Bulan untuk memberikan rasa nyaman dan aman terhadap keberlangsungan produksi, produktivitas, distribusi dan promosi. Adapun manfaat dari kegiatan pengawasan yang dilakukan tersebut yaitu memberikan dampak langsung terhadap keberhasilan berdirinya unit usaha saat ini, bagaimana pun juga setiap usaha yang benar-benar ditekuni akan memberikan hasil yang baik terhadap keberhasilan usaha yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 agustus dengan Bapak Donni Lubis selaku ketua BPD Desa Padang Bulan pada pernyataan beliau dalam memeberikan informasi terhadap peneliti bahwa diketahui dalam kegiatan pengawasan dalam upaya pengembangan wirausaha desa telah dilakukan dan dijalankan sampai saat ini, hal ini diungkapkan beliau berdasarkan rapat yang telah dilakukan oleh pihak desa bersama pengawas dan masyarakat/toko masyarakat yang ikut tergabung dalam program tersebut, dimana yang bertanggung jawab penuh terhadap program tersebut yakni pemerintah desa, maka untuk mendukung keberhasilan tersebut dibutuhkan sebuah unit yang mendukung proses pengawasan kebijakan yang telah disepakati sebelumnya, adapun unit tersebut tergabung dalam satuan koordinator lapangan yang memiliki tugas dan fungsi yang sama seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yakni mengawasi proses produksi, produktivitas, konsumsi, dan distribusi. Adapun manfaat dari keberlangsungan kegiatan dan program tersebut yakni menjadi sarana dalam mendukung kenyamanan berusaha, keinginan untuk belajar,

berusaha meningkatkan kualitas produksi dan menjamin keberlangsungan kegiatan distribusi dalam keadaan baik dan nyaman.

Selanjutnya Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 agustus dengan Ibu Rizka Putri selaku masyarakat di Desa Padang Bulan, beliau menyampaikan beberapa informasi yang dapat digunakan untuk menjawab hal yang di butuhkan peneliti, bahwa beliau menyatakan pengawasan yang dilakukan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan sendiri telah dilakukan dan terus berjalan dan selalu dalam upaya mendapatkan hasil maksimal, namun menurut beliau ada beberapa kekurangan dan evaluasi yang harus dilakukan pemerintah desa dalam kegiatan pengawasan pengembangan wirausaha di Desa Padang bulan tersebut seperti koordinator lapangan yang menjadi pengawas keberlangsungan kebijakan harus bisa dan paham betul tentang bagaimana mereka menyampaikan sosialisasi dan promotion terhadap masyarakat yang masih sulit untuk membuka pikiran dalam upaya pengembangan wirausaha.

Koordinator tersebut harus mampu menggerakkan pemikiran masyarakat untuk lebih maju lagi. Dan melakukan juga kegiatan pelatihan dan pendidikan teknis terhadap koordinator lapangan pengawas yang telah ditunjuk tersebut. pada bentuk pengawasan yang dilakukan oleh koordinator tersebut untuk saat ini pada kegiatan atau operasi yang berhubungan dengan produksi, produktivitas, konsumsi, distribusi, promosi. Namun berpandangan dari poin tersebut belum dapat dikatakan memberikan dampak yang cukup dominan dalam pengembangan

wirausaha desa, hal ini dikarenakan masih Kurangnya wawasan dari kader-kader koordinator tersebut.

Selanjutnya Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 agustus dengan Bapak Ismail selaku masyarakat di Desa Padang Bulan beliau berpendapat pengawasan dalam upaya pengembangan wirausaha di desa padang bulan dalam proses pelaksanaan, pada upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam mendukung pengembangan wirasuaha tersebut sangat bermanfaat dan bekerja cukup baik, walau sedikit ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki dan di evaluasi oleh pemerintah desa Padang Bulan. Adapun bentuk penawasan yang dilakukan n oleh pemerintah desa pada bulan saat ini beliau mengatakan masih kurang mengetahui berita atau informasi tentang hal demikian. Namun beliau menyatakan selalu mendukung penuh terhadap apa yang menjadi program pemerintah desa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan tentang bagaimana pengawasan terhadap kebijakan yang diterbitkan telah dilakukan dan diupayakan oleh pemerintah desa dengan pihak-pihak yang mendukung program pengembangan wirausaha didesa Padang Bulan tersebut, dengan pelaksanaan yang dilakukan menghasilkan poin-poin yang berguna untuk mendukung keberhasilannya. Adapun bentuk pengawasan yang dilakukan oleh koordinator pengawas desa yaitu tentang bagaimana proses produksi, produktivitas, konsumsi, distribusi yang dilakukan saat ini. Namun yang menjadi permasalahan saat ini yaitu dari segi konsumsi dan distribusi, dimana saat ini masih sulitnya produk olahan tersebut untuk masuk dan bersaing pada pasar besar, hal ini menjadi

tantangan yang harus di selesaikan oleh pemerintah desa demi tercapainya pengembangan wirausaha di desa padang bulan tersebut.

4.1.4 Adanya interaksi pemerintah dengan masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 agustus 2022 dengan Bapak Bahren Daulay selaku kepala desa Padang Bulan, peneliti mendapatkan informasi tentang adanya proses interaksi yang dilakukukah oleh pemerintah desa dengan masyarakat dalam upaya pengembangan wirausaha di Desa Padang Bulan tersebut. Diketahui pemerintah desa bersama aparat desa melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan wirausaha di Desa Padang Bulan, adapun program kegiatan yang dilaksanakan pada proses interaksi tersebut berupa pelaksanaan kegiatan sosialisasi, edukasi, penyuluhan dan pelatihan tentang bagaimana cara untuk mengembangkan wirausaha masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian desa. Beliau menyatakan pemerintah desa juga melakukan koordinasi dengan dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Mandailing natal. Pada kegiatan tersebut pemerintah desa mengundang seluruh masyarakat di desa Padang Bulan untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan tersebut.

Pemerintah desa melakukan pembagian kegiatan yang berlangsung pada tahun 2019 dimana pada kegiatan tersebut masyarakat diberikan pelatihan langsung oleh pemerintah dan ahli yang memiliki kompetensi pada bidang tersebut, adapun bentuk kegiatan lebih berfokus pada pengembangan skill produksi, produktivitas dan marketing (pemasaran). Adapun manfaat yang di dapat dari kegiatan yang dilakukan yaitu bertambahnya wawasan dan pengetahuan masyarakat terhadap potensi wirausaha desa yang selama ini dipandang sebelah

mata, dengan meyakinkan masyarakat melalui rangkaian kegiatan tersebut diharapkan agar pencapaian pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan dapat berjalan dan memberikan hasil yang baik.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Andli Huzein Lubis selaku Sekretaris BUM Desa Padang Bulan, adapun hasil informasi yang didapatkan bahwa pemerintah desa juga telah melakukan kegiatan sosial dimana desa memfasilitasi seluruh kegiatan yang mendukung program pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan sendiri, adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu dengan melakukan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pengembangan skill masyarakat dalam menumbuhkan atau membangun wirausaha di desa Padang Bulan. Beliau juga menyampaikan hasil dari kegiatan yang telah berlangsung bahwa diketahui telah adanya unit usaha produksi yang berjalan saat ini, dimana unit usaha tersebut seperti pembuatan ulame, bakso.

Beliau juga berpendapat bahwa kegiatan yang dilakukan tersebut memberikan dampak yang cukup baik terhadap produktivitas masyarakat, dimana dari pelaksanaan program tersebut meningkatkan aktivitas masyarakat dan memberi ruang pada pembukaan lowongan pekerjaan dimana sebelumnya pekerjaan masyarakat didesa hanya bertani. Dengan adanya program tersebut menimbulkan peningkatan pendapatan dan juga peningkatan konsumtif yang dilakukan oleh masyarakat desa.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara langsung terhadap ketua BPD desa yakni Bapak Donni Lubis yang bertujuan untuk menambah informasi

seputar tentang interaksi antara pemerintah dengan masyarakat desa dalam upaya pengembangan wirausaha desa. Beliau menyatakan bahwa sebelumnya pemerintah desa telah melakukan pendekatan dan interaksi dengan masyarakat terkait pengembangan wirasuha di desa Padang Bulan, namun kegiatan ini berlangsung tidak lama, dikarenakan adanya pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia sehingga berdampak pada kelanjutan program tersebut. Beliau juga menyampaikan bahwa bentuk interaksi yang dilakukan pemerintah desa melalui rangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan skill, dimana kegiatan tersebut memberikan manfaat yang sangat baik terhadap keberlangsungan pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan tersebut.

Adapun informasi lain yang didapatkan penulis dengan beberapa masyarakat desa Padang Bulan sendiri yakni dengan Ibu Rizka Putri, beliau menyatakan saat ini memang pemerintah telah mengupayakan dan melakukan interaksi dengan masyarakat tentang bagaimana pengembangan wirausaha yang harus dilakukan, beliau juga menyampaikan bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan skill dengan mengajak masyarakat. Dan beliau juga menyampaikan manfaat dari kegiatan tersebut, yakni dengan adanya kegiatan tersebut menjadi harapan bagi masyarakat untuk bisa menambah pendapatan yang lain selain bertani.

Selanjutnya dengan ibu Nurhasana beliau juga menyatakan bahwa beliau merupakan salah satu karyawan dari unit usaha yang sedang bejalan saat ini, beliau menyampaikan sebelumnya bahwa pemerintah malakukan pelatihan dan pengembangan skil terhadap masyarakat yang berminat untuk bergabung dan

berkontribusi. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan seperti sosialisasi dan pelatihan, dengan adanya kegiatan ini memberikan manfaat yang besar terhadap masyarakat yang membutuhkan pemahaman yang baru tentang bagaimana pentingnya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengikuti era persaingan dalam kegiatan bisnis.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menyimpulkan tentang interaksi yang dilakukan pemerintah dengan masyarakat telah dilaksanakan dan diupayakan kebijakan yang efektif, agar nantinya memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian masyarakat dan desa. Pada kegiatan tersebut telah tercipta wirausaha mikro yang cukup potensial untuk menjadi sumber perkembangan ekonomi dan nama wilayah atau desa. Namun pada kegiatan tersebut masih mendapati kendala-kendala yang perlu di evaluasi dan dikaji ulang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dan pencapaian kebijakan pengembangan wirausaha desa

4.1 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang akan dianalisis dengan tetap mengarah kepada hasil interpretasi data tersebut sesuai dengan fokus dalam penelitian dari seluruh data yang telah didapat dalam penelitian lapangan dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber atau informasi terkait dengan pengembangan wirausaha di Desa Padang Bulan berdasarkan kategorisasi penelitian. Adapun uraian pembahasan sebagai berikut;

4.2.1 Adanya program yang akan dilakukan

Program merupakan suatu tahapan awal yang direncanakan dan juga ditetapkan dalam menentukan pokok-pokok kegiatan yang akan dilaksanakan dan dikembangkan dengan mengupayakan hasil yang maksimal. Menurut (Tachjan, 2006) mengemukakan bahwa implementasi kebijakan publik yang mutlak meliputi: a) adanya program yang akan dilaksanakan, yakni dapat menggambarkan atau mencerminkan secara menyeluruh mengenai arah, strategi dan sasaran yang di tempuh oleh setiap unit administrasi dalam memecahkan masalah-masalah yang berkembang dan tujuan-tujuan serta sasaran-sasaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan penjelasan diatas disebutkan bahwa implementasi kebijakan publik diperlukan sebuah rencana dan penetapan suatu program yang akan dicapai oleh suatu lembaga atau institusi yang menetapkannya, dengan menentukan hal tersebut diharapkan kebijakan-kebijakan yang telah disepakati tersebut akan memberikan dampak dan keuntungan terhadap pembuat dan pelaksana program ataupun kebijakan tersebut. jika di kaitkan dengan penelitian yang di lakukan di Desa Padang Bulan yakni informasi dari Bapak Bahren Daulay selaku kepala desa, beliau menyatakan adapun program yang telah dilakukan yaitu memberikan bantuan dana terhadap peningkatan modal UMKM masyarakat, melakukan sosialisasi, pelatihan dan fasilitas pendukung guna mengembangkan wirausaha masyarakat.

Berdasarkan fenomena diatas, implementasi kebijakan pengembangan wirausaha Di Desa Padang telah dilakukan dengan memberikan bantuan dana

terhadap peningkatan Modal, melakukan sosialisasi, pelatihan dan fasilitas pendukung. Hal ini didukung dalam implementasi kebijakan bupati mandailing natal nomor 7 tahun 2016 yang tertuang dalam pasal 8 yang berbunyi prioritas penggunaan dana desa untuk program dan kegiatan bidang pemberdayaan masyarakat desa, dialokasikan untuk mendanai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas warga atau masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat dan desa, antara lain : a). peningkatan investasi ekonomi desa melalui pengadaan, pengembangan atau bantuan alat – alat produksi, permodalan, peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pemagangan, b). dukungan kegiatan ekonomi baik yang dikembangkan oleh BUM Desa atau BUM Desa bersama, maupun oleh kelompok dan atau lembaga ekonomi masyarakat desa lainnya.

Dengan adanya kebijakan yang telah ditetapkan dapat menjadi sebuah awalan yang baik dalam menetapkan program yang akan dijalankan seterusnya, menurut (Nurdin, 2012) menyatakan bahwa implementasi kebijakan publik adalah cara individu dan organisasi memandang realitas dan bagaimana organisasi berinteraksi dengan organisasi lain guna mencapai tujuan-tujuannya. Jika di analisa berdasarkan teori yang dijelaskan diatas bahwa pemerintah desa saat ini telah melakukan upaya-upaya dalam menentukan kebijakan dalam menyusun program kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah desa. Seperti yang penjelasan yang dinyatakan oleh (Nurdin, 2012).. Hal pokok yang sangat penting dalam upaya menjalankan suatu program yang efektif yang dilakukan oleh

individu ataupun kelompok harus menetapkan kebijakan terlebih dahulu. Bentuk interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa seharusnya dengan menjalankan kegiatan pelatihan dan sosialisasi dengan masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang dibahas diatas dapat disimpulkan dalam menjalankan dan menetapkan program yang dilakukan oleh pemerintah desa harus melakukan serangkaian interaksi dengan masyarakat terlebih dahulu, baik itu melalui sosialisasi, pelatihan dan bantuan permodalan demi terbentuknya suatu program yang akanditentukan dan dijalankan kemudian hari, agar implementasi kebijakan peraturan bupati Mandailing natal no 7 tahun 2016 dapat tercapai secara maksimal dan memberikan dampak positif.

4.2.2 Adanya target yang akan dicapai

Implementasi kebijakan merupakan suatu proses yang dilakukan dalam mencapai manfaat dan tujuan di dalam suatu kegiatan yang direncanakan oleh pemerintah desa, adapun bentuk kebijakan yang dilakukan berupa program kerja atau pun agenda yang akan difokuskan dalam mencapai tujuan. Implementasi kebijakan juga diharuskan dalam menetapkan target apa saja yang harus dicapai, pada pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan pemerintah desa menetapkan program- program pelaksanaan yang ditetapkan bersama dengan menentukan target. Adapun target yang harus dicapai dalam pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan saat ini berdasarkan ketetapan yang telah ditentukan yaitu masyarakat desa harus mampu mengembangkan wirausaha di

desa yang mana bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa.

Menurut (Tachjan, 2016) mengemukakan bahwa implementasi kebijakan publik yang mutlak meliputi: a) adanya program yang akan dilaksanakan, yakni dapat menggambarkan atau mencerminkan secara menyeluruh mengenai arah, strategi dan sasaran yang di tempuh oleh setiap unit administrasi dalam memecahkan masalah-masalah yang berkembang dan tujuan-tujuan serta sasaran-sasaran yang ingin dicapai. b) adanya target yang akan dicapai, yakni kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut. Dari defenisi ahli yang telah disebutkan bahwa penulis dapat menyimpulkan dengan melakukan implementasi kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya yakni kebijakan dalam pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan sendiri harus melewati serangkaian penetapan program yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 agustus 2022 dengan Bapak Bahren Daulay selaku kepala Desa Padang Bulan dalam upaya pencapaian target dari program yang telah direncanakan sebelumnya di desa Padang Bulan beliau menyatakan bahwa untuk saat ini dalam pencapaian program yang telah direncanakan sebelumnya masih dalam tahap pelaksanaan, bahwa sebelumnya pemerintah desa telah menyusun skenario atau tahapan-tahap yang akan dilakukan. Adapun 4 tahapan atau skenario dari pelaksanaan program tersebut yakni :

- 1) Dengan melakukan perencanaan program
- 2) Menetapkan program

- 3) Menetapkan anggaran
- 4) Menetapkan waktu pelaksanaan
- 5) Memonitor pelaksanaan program

Dari informasi yang didapatkan oleh penulis untuk saat ini pemerintah desa telah menyatakan bahwa dalam upaya pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan berada pada tahapan terakhir yaitu dalam pelaksanaan pengawasan atau memonitor keberlangsungan program, beliau menyatakan bahwa program pengembangan wirausaha telah pada tahapan pelaksanaan hal ini dapat dibuktikan dari telah adanya umkm atau unit usaha kecil desa yang telah berdiri dan beroperasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas dapat dikatakan upaya pemerintah dalam mencapai target dalam implementasi kebijakan publik telah melewati beberapa tahapan untuk saat ini. Pada persoalan pencapaian target pemerintah melakukan upaya-upaya pendekatan dan interaksi dengan pihak masyarakat dalam melakukan kolaborasi dan kerjasama dalam meningkatkan pengembangan wirausaha. Berdasarkan analisa penulis saat ini dengan mempertimbangkan fenomena yang terjadi saat ini diketahui pemerintah Desa Padang Bulan mengalami kendala dalam menjalankan program yang telah ditentukan sebelumnya, hal ini dikarenakan pandemi yang saat itu sedang berlangsung dengan keterbatasan anggaran dalam menjalankan program mengakibatkan terhambatnya implementasi kebijakan pengembangan wirausaha tersebut.

Pandangan lain tentang faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan menurut (Tangkilisan, 2007) (beliau menjelaskan bahwa implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: a) komunikasi b) sumber daya, c) disposisi, d) struktur birokrasi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi tentang mengapa target yang ditetapkan sampai saat ini belum membuahkan hasil yang maksimal, dipengaruhi karena faktor pandemi Covid-19. Hal ini sangat berdampak langsung terhadap penanganan pengembangan wirausaha. Berdasarkan fenomena tersebut jika dianalisa berdasarkan penjelasan Tangkilisan pada bukunya terbitan tahun 2003 dapat dikaitkan dengan faktor disposisi dan struktur birokrasi. Hal ini dapat dijelaskan berdasarkan kondisi yang telah berlalu bahwa implementor sebagai kepala desa seharusnya memiliki kemampuan dalam menangani situasi tersebut, seharusnya seluruh jajaran yang terlibat langsung dalam pengembangan wirausaha di padang bulan sudah mempersiapkan kebijakan terkait penanggulangan yang terjadi saat kondisi yang mempengaruhi proses implementasi kebijakan pengembangan wirausaha tersebut, seperti menyiapkan anggaran khusus dalam penanganan, melakukan penanganan langsung terhadap permasalahan langsung.

Pada poin tentang struktur birokrasi dalam penanganan permasalahan yang terjadi dalam implementasi kebijakan sebagai pihak dan aparatur yang bekerja di pemerintahan desa juga turut membantu menemukan solusi dalam mencegah hal tersebut terjadi. Dengan menemukan solusi untuk dapat terus berfokus dalam pengembangan wirausaha, pada penanganan tersebut aparatur atau perangkat desa sangat berperan penting dalam mengimplementasi kebijakan tersebut. hal ini

diakenakan bahwa merekalah pihak yang sangat dibutuhkan pemikirannya dalam mengatasi permasalahan dan pelaksanaan pada setiap kegiatan yang berlangsung di desa.

4.2.3 Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang diterbitkan

Dalam pengawasan terhadap implementasi kebijakan yang telah diterbitkan dengan diperlukan unit atau lembaga yang bertanggung jawab penuh atas implementasi kebijakan tersebut, hal ini dikarenakan karena dari pengawasan akan menciptakan proses yang tersusun dan terawasi sehingga pelaksanaannya nanti dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Menurut (Tachjan, 2016) mengemukakan bahwa implementasi kebijakan publik yang mutlak meliputi: a) adanya program yang akan dilaksanakan, yakni dapat menggambarkan atau mencerminkan secara menyeluruh mengenai arah, strategi dan sasaran yang di tempuh oleh setiap unit administrasi dalam memecahkan masalah-masalah yang berkembang dan tujuan-tujuan serta sasaran-sasaran yang ingin dicapai. b) adanya target yang akan dicapai, yakni kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut. c) adanya pengawasan terhadap kebijakan yang diterbitkan, unsur pelaksana, baik organisasi atau perorangan, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaksanaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 26 agustus 2022 dengan Bapak Bahren Daulay selaku kepala desa Padang Bulan dalam upaya melakukan pengawasan kebijakan dalam rangka pengembangan wirausaha di desa Padang bulan telah dilakukan dan di jalankan. Adapun bentuk pengawasan yang dilakukan seperti membentuk koordinator lapangan yang ditunjuk oleh

pemerintah desa sendiri, pada prinsipnya tugas pokok dan fungsi dari koordinator lapangan ini yaitu melakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan edukasi atas keberlangsungan program yang telah dijalankan. Makna dari kegiatan ini bertujuan untuk mengantisipasi atas terjadinya hilangnya minat dan upaya dari masyarakat sendiri untuk saat ini pada proses penjualan hasil produksi masih mengalami kendala dalam keterjualan produk olahan tersebut, akan tetapi tugas koordinator itu sendiri untuk untuk meyakinkan dan mencari solusi bagaimana caranya agar produk yang telah siap didistribusikan ini dapat berjalan lancar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas penulis berpendapat tentang bagaimana implementasi kebijakan dalam rangka pengembangan wirausaha di desa harus berlakukan beberapa tahapan seperti yang di sebutkan oleh tachjan dalam bukunya yang diterbitkan pada tahun 2006. Dalam pelaksanaan kebijakan harus dengan menetapkan program yang akan dijalankan oleh pemerintah desa dalam upaya pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan, menentukan target dari implementasi kebijakan tersebut dan juga melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya.

Pada kondisi pengawasan yang telah disebutkan diatas bahwa pemerintah desa telah melakukan pengawasan dalam pengelolaan wirausaha, adapun bentuk pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk dapat meminimalisir resiko yang akan terjadi pada prosesnya seperti dalam mencapai program-program yang telah ditentukan dan mencapai target yang ditetapkan. Tanpa kehadiran dari pengawasan yang dilakukan kemungkinan besar akan terjadi malfungsi dari program yang ditentukan tersebut. Pada pandangan tachjan tersebut hal yang perlu

diawasi pada implementasi kebijakan tersebut yaitu dari pelaksanaannya sendiri, dimana pada posisi ini BUM Desa sebagai unit yang ditunjuk untuk membantu dalam proses pelatihan dan pengembangan wirausaha dimana sangat berpengaruh terhadap pencapaian target yang ditentukan. Kemudian organisasi atau perorangan, pada posisi ini organisasi atau perorangan dituntut harus benar-benar bertanggung jawab dalam pengendalian pengembangan wirausaha tersebut dimana organisasi ini dapat disebut sebagai unit usaha UMKM Desa menjadi titik fokus keberhasilan implementasi kebijakan yang ditentukan.

Adapun pandangan lain menurut (Abidin, 2012) menjelaskan bahwa kebijakan publik adalah tindakan yang tidak bersifat spesifik dan sempit, tetapi luas dan berada pada strata strategis. Oleh karena itu, kebijakan publik berfungsi sebagai pedoman umum untuk kebijakan dan keputusan khusus dibawahnya.. Dari penjelasan Abidin dalam bukunya menyebutkan dalam mencapai keberhasilan implementasi kebijakan bahwa diperlukan kebijakan publik, dalam arti peraturan yang telah ditentukan oleh pemerintah desa merupakan pedoman mutlak yang harus benar-benar dijalankan oleh seluruh pihak yang terkait dikarenakan pemerintah desa tersebut telah menentukan strategi yang harus dihadapi dalam mengembangkan wirausaha di desa Padang bulan, namun faktanya dilapangan masih banyak hal-hal yang perlu dievaluasi dalam penanganan pengembangan wirausaha tersebut. Hal ini dikarenakan keadaan dilapangan masih banyaknya diketahui unit usaha yang masih memerlukan perhatian dan penanganan khusus dari unit yang terkait dikarenakan karena masih banyaknya ditemukan kurangnya kepedulian terhadap pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan namun

pengawasan di desa masih lemah. Hal ini seharusnya menjadi perhatian khusus dari pemerintah desa untuk terus mengencang melakukan sosialisasi baik dengan masyarakat dan juga pihak pengawas di desa Padang Bulan tersebut agar tujuan dari implementasi dapat tercapai.

4.2.4 Adanya interaksi pemerintah dengan masyarakat.

Interaksi merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam upaya implementasi kebijakan pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan, hal ini dikarenakan faktor yang juga berfungsi untuk menjalankan program yang ditentukan sebelumnya. Menurut (Nurdin, 2012) menyatakan bahwa implementasi kebijakan publik adalah cara individu dan organisasi memandang realitas dan bagaimana organisasi berinteraksi dengan organisasi lain guna mencapai tujuan-tujuannya. Dari pandangan beliau penulis berpendapat dalam mencapai tujuan implementasi kebijakan pelaksanaan program pemerintah harus melakukan serangkaian kegiatan interaksi dengan kelompok sasarannya, seperti masyarakat dan wirausah desa.

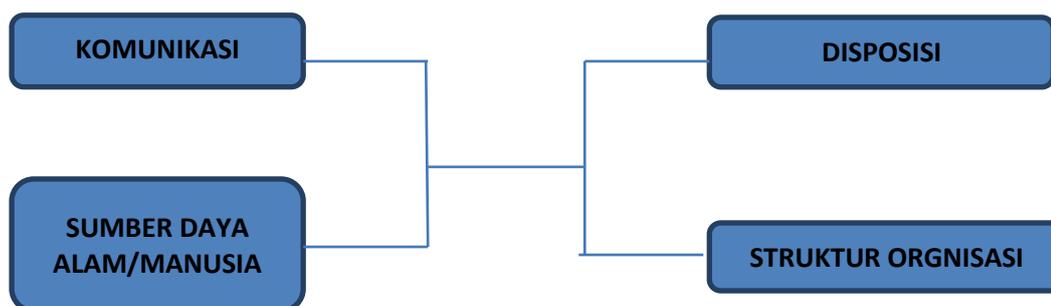
Dalam penemuan informasi dan data lapangan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dengan Bapak Bahren Daulay selaku kepala desa Padang Bulan, peneliti mendapatkan informasi tentang adanya proses interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan masyarakat dalam upaya pengembangan wirausaha di Desa Padang Bulan tersebut. Adapun program kegiatan interaksi yang dilaksanakan berupa pelaksanaan kegiatan sosialisasi, edukasi, penyuluhan dan pelatihan tentang bagaimana cara mengembangkan wirausaha masyarakat

dalam upaya meningkatkan perekonomian desa. Beliau menyatakan pemerintah desa juga melakukan koordinasi dengan dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Mandailing natal.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas penulis melakukan analisa terhadap permasalahan yang terjadi diatas, berdasarkan dari penjelasan Nurdin 2002 dalam bukunya, dalam pernyataan ahli berdasarkan teori yang disebutkan bahwa dalam mencapai tujuan dalam implementasi kebijakan publik yang telah disusun dan disepakati oleh pemerintah desa tersebut harus melewati kegiatan interaksi terhadap kelompok sasaran seperti masyarakat dan wirausaha desa di desa Padang Bulan. Berdasarkan data yang diterima dan didapatkan oleh penulis bahwa diketahui interaksi yang dimaksud dari definisi ahli tersebut sudah dilakukan, pada bentuk interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan wirausaha desa yaitu dengan melakukan sosialisasi, pelatihan, pengembangan skill, bantuan fasilitas dan dana usaha. Namun diketahui hasil dari implementasi kegiatan selama ini yang telah berjalan mengalami beberapa kendala dalam prosesnya hal ini diketahui berdasarkan hasil telusuran dengan Bapak Donni Lubis, beliau menyatakan bahwa sebelumnya pemerintah desa telah melakukan pendekatan dan interaksi dengan masyarakat terkait pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan, namun kegiatan ini berlangsung tidak lama, dikarenakan adanya pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia sehingga berdampak pada kelanjutan program tersebut. Beliau juga menyampaikan bahwa bentuk interaksi yang dilakukan pemerintah desa melalui rangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan skill, dimana kegiatan tersebut

memberikan manfaat yang sangat baik terhadap keberlangsungan pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan tersebut.

Pada kondisi yang terjadi yang ditemukan oleh penulis, bahwa jika di analisa permasalahan implementasi kebijakan tersebut berdasarkan teori ahli tentang hal-hal yang mempengaruhi implementasi kebijakan publik menurut Tangkilisan, 2003 menjelaskan bahwa implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu: a. komunikasi, b. sumber daya, , c. disposisi, ,d. struktur birokrasi.



Berdasarkan tabel diatas penulis melakukan serangkaian analisis dengan menjelaskan teori diatas dalam menjawab permasalahan yang terjadi dilapangan. Dalam implementasi kebijakan yang telah ditentukan dan disepakati bersama, hal ini bertujuan karena dalam menyusun kebijakan publik yang berisikan program-program kegiatan yang akan dilakukan harus memperhatikan aspek-aspek yang akan terjadi kedepannya, tentang bagaimana cara yang paling efektif dalam menghadapi permasalahan yang akan datang.

Adapun pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan yang telah dilakukan sebelumnya saat ini mengalami kendala dan permasalahan, adapun

permasalahan yang terjadi yaitu minat dan usaha masyarakat semakin berkurang, anggaran dana tidak mencukupi. Adapun yang menyebabkan hal demikian dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dalam waktu kurun 2 tahun. Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan tersebut bisa dikatakan karena pemerintah desa kurang persiapan dalam menghadapi segala permasalahan dan kendala yang akan dihadapi pasca disepakati dan dilaksanakannya program pengembangan wirausaha tersebut.

Berdasarkan tabel teori yang diatas, penulis berpendapat bahwa dalam pelaksanaan implementasi kebijakan harus tetap dalam susunan dan tahapan yang ditetapkan, ketika salah satu dari poin tersebut hilang atau dilupakan maka dampak permasalahan akan terjadi yang mempengaruhi proses implementasi kebijakan itu sendiri. Dalam kondisi pengembangan wirausaha di desa Padang bulan tersebut, penulis menyimpulkan yang menjadi faktor penyebab permasalahan tersebut dikarenakan tingkat komunikasi pemerintah desa dan masyarakat kurang maksimal dan tidak berlanjut, sehingga pada saat terjadinya permasalahan yang dihadapi hampir 2 tahun menyebabkan masyarakat merasa program ini sudah tidak berlanjut lagi. Hal ini seharusnya menjadi bahan fokus utama dari pihak pemerintah desa Padang Bulan sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas diatas dengan mempertimbangkan data dan informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait sehingga dapat menjawab dan memberikan pemahaman lebih lanjut dengan fenomena yang sedang terjadi dilapangan, dengan demikian penulis

menyimpulkan dalam implementasi kebijakan pelaksanaan pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan sedang dilakukan dalam dikembangkan dengan status dalam tahapan proses pelaksanaan hingga saat ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis , maka dapat diketahui Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 Dalam Rangka Pengembangan Wirausaha Masyarakat Di Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan telah terimplementasi namun belum optimal hal ini dapat diketahui berdasarkan kategorisasi-kategorisasi peneelitian, yaitu :

1. Dalam menjalankan dan menetapkan program yang dilakukan oleh pemerintah desa telah melakukan serangkaian kegiatan dengan masyarakat terlebih yaitu melalui sosialisasi, pelatihan dan bantuan permodalan demi terbentuknya suatu program yang akanditentukan dan dijalankan,namun program tersebut terkendala karena adanya pandemi Covid-19.
2. Upaya pemerintah dalam mencapai target dalam implementasi kebijakan publik telah melewati beberapa tahapan untuk saat ini. Pada persoalan pencapaian target pemerintah melakukan upaya-upaya pendekatan dan interaksi dengan pihak masyarakat dalam melakukan kolaborasi dan kerjasama dalam meningkatkan pengembangan wirausaha. Namun hal ini terkendala karena virus Covid-19 yang melanda Indonesia yang melumpuhkan semua aktivitas sosial.
3. Saat ini pengawasan yang dilakukan pemerintah desa dan bekerjasama dengan lembaga lainnya telah dijalankan . Pengawasan ini dilakukan dari produksi bahan hingga pemasaran produk. Namun, dilapangan masih

banyaknya diketahui unit usaha yang masih memerlukan perhatian dan penanganan khusus dari unit yang terkait dikarenakan karena masih banyaknya ditemukan kurangnya kepedulian terhadap pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan namun pengawasan di desa masih lemah. Hal ini seharusnya menjadi perhatian khusus dari pemerintah desa untuk terus gencar melakukan sosialisasi baik dengan masyarakat dan juga pihak pengawas di desa Padang Bulan tersebut agar tujuan dari implementasi dapat tercapai.

4. Interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan wirausaha desa yaitu dengan melakukan sosialisasi, pelatihan, pengembangan skill, bantuan fasilitas dan dana usaha. Namun diketahui hasil dari implementasi kegiatan selama ini yang telah berjalan mengalami beberapa kendala dalam prosesnya. Sebelumnya pemerintah desa telah melakukan pendekatan dan interaksi dengan masyarakat terkait pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan, namun kegiatan ini berlangsung tidak lama, dikarenakan adanya pandemi Covid 19. Namun demikian interaksi yang dilakukan pemerintah sejauh ini memberikan manfaat yang cukup baik bagi masyarakat desa.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang dibutuhkan dalam hal Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 Dalam Rangka Pengembangan

Wirausaha Masyarakat Di Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Desa Padang Bulan dapat mencapai tujuan dari Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 agar berkembangnya wirausaha masyarakat di Desa Padang Bulan.
2. Diharapkan Pemerintah Desa Padang Bulan dapat mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan apa yang diinginkan dalam hal pengembangan wirausaha masyarakat di Desa Padang Bulan.
3. Diharapkan Pemerintah Desa Padang Bulan lebih gencar melakukan pengawasan dari mulai produksi bahan hingga pemasaran produk dari wirausaha masyarakat yang ada agar berkembangnya wirausaha masyarakat Desa Padang Bulan tersebut.
4. Diharapkan Pemerintah Desa Padang Bulan lebih meningkatkan interaksi kepada masyarakat dalam hal wirausaha seperti melakukan kegiatan sosialisasi serta penyuluhan guna mengembangkan wirausaha masyarakat Desa Padang Bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. Z. (2012). *Kebijakan Publik*. Salemba.
- Anderson, S. (2014). *Kebijakan dan Kebijakan Publik*. Mandar.
- Aneta, A. (2010). *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP)*. 8, 1–15.
- Buchari, A. (2014). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Cetakan. Kesembelian*. Alfabeta.
- Djaja, H. R. D. (1985). *Peranan Humas Dalam Perusahaan*. Alumni.
- Dunn, William, M. (2013). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik, cetakan kelima*. Gajah Mada Universitas Press.
- Flippo, E. B. (1984). *Manajemen Personalita*. Erlangga.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Moloeng, L. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Alfabeta CV.
- Nugroho, D, R. (2013). *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Elex Media Koputindo.
- Nurdin. (2012). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, R. S. M. (2012). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Siagian, S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses, Edisi Tiga*. Salemba Empat.
- Tachjan. (2016). *Implementasi Kebijakan Publik*. AIPI.

Tachjan, H. (2006). *Implementasi Kebijakan Publik*. AIPI.

Tangkilisan, H. N. S. (2007). *Manajemen Publik*. Grasindo.

Wahab, S. A. (2016). *Pengantar Analisa Kebijakan Negara*. Alfabeta.

Wahab, S. A. (2018). *Analisis Kebijaksanaan, dari formulasi ke implementasi kebijakan Negara*. Bumi Aksara.

Wibawa. (2008). *Kebijakan Publik Proses dan Analisis. Undang-undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Bumdes*. Rineka Cipta.

Peraturan Terkait

Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pedoman

Teknis Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Pedoman Wawancara Informan

Nama : Bahren Daulay
Jabatan : Kepala Desa
Hari /Tanggal : 26 Agustus 2022
Tempat : Kantor Desa

a. Adanya program yang akan dilaksanakan

1. Apakah ada program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Sejauh ini program yang telah dilakukan yaitu memberikan bantuan dana untuk peningkatan modal UMKM masyarakat, dan kami juga melakukan sosialisasi, pelatihan dan memberikan fasilitas pendukung guna mengembangkan wirausaha masyarakat.

2. Bagaimana program yang akan dilaksanakan pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Kami selaku pemerintah desa telah mengatur strategi bagaimana agar program yang telah kami laksanakan bersifat jangka panjang.

3. Apakah hasil dari program yang telah dijalankan pemerintah tersebut?

Jawab : Sejauh ini kalau bicara tentang hasil telah berdiri usaha mikro di desa ini yaitu seperti usaha pembuatan bakso yang sampai saat ini masih beroperasi.

b. Adanya target yang akan dicapai

1. Apakah ada target yang akan dicapai oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha?

Jawab : Untuk saat ini tentu saja ada target yang ingin kami capai, akan tetapi terkendala oleh kegiatan sosialisasi dan pendapatan masyarakat, oleh karena itu kami selaku pemerintah desa akan terus

berusaha agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai harapan.

2. Bagaimana pelaksanaan target yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha?

Jawab : Untuk saat ini pelaksanaan target yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu dengan terus melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat.

3. Apakah target dievaluasi oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha?

Jawab : Tentu saja pada tahun ini pemerintah desa beserta pengawas desa bekerja sama untuk mengevaluasi dan mengkoordinasikan target yang ingin dicapai tersebut.

c. Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang di terbitkan

1. Apakah ada pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Sejauh ini tentu saja ada pengawasan yang kami lakukan untuk mengembangkan wirausaha masyarakat kami.

2. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Bentuk pengawasan yang kami lakukan yaitu membentuk koordinator lapangan yang telah kami tunjuk untuk melakukan penyuluhan, pelatihan dan edukasi akan keberlangsungan program yang dijalankan. Hal ini dilakukan untuk mencegah hilangnya minat masyarakat untuk tetap berwirausaha.

3. Apakah pengawasan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan wirausaha masyarakat tersebut?

Jawab : Sejauh ini hasil dari pengawasan yang kami lakukan cukup memberikan dampak yang baik seperti berdirinya usaha mikro masyarakat, anggaran tepat sasaran, dan upaya pemasaran produk dilakukan secara modern.

d. Adanya interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat

1. Apakah ada interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan masyarakat dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Sejauh ini interaksi yang kami lakukan kepada masyarakat tentu saja ada.

2. Bagaimana bentuk interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Bentuk interaksi yang kami lakukan kepada masyarakat yaitu seperti pelaksanaan kegiatan sosialisasi, edukasi serta pelatihan dan pengembangan skill produksi dan marketing untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

3. Apakah interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa bermanfaat bagi pengembangan wirausaha?

Jawab : Sejauh ini interaksi yang telah kami lakukan bersama masyarakat berdampak baik yaitu bertambahnya wawasan masyarakat desa akan potensi wirausaha yang selama ini dianggap remeh serta meyakinkan masyarakat dengan program yang telah dijalankan akan memberikan hasil yang baik.

Pedoman Wawancara Informan

Nama : Aldi Husein Lubis
Jabatan : Sekertaris BUMDesa
Hari /Tanggal : 26 Agustus 2022
Tempat : Kantor BUMDesa

a. Adanya program yang akan dilaksanakan

1. Apakah ada program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Sejauh ini tentu saja ada program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa.

2. Bagaimana program yang akan dilaksanakan pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa yaitu melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana meningkatkan wirausaha masyarakat.

3. Apakah hasil dari program yang telah dijalankan pemerintah tersebut?

Jawab : Hasil dari program yang kami jalankan untuk saat ini belum optimal karena hanya sebagian kecil masyarakat yang berminat akan program yang kami jalankan.

b. Adanya target yang akan dicapai

1. Apakah ada target yang akan dicapai oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha?

Jawab : Kalau untuk target pemerintah desa saat ini tentu saja ada.

2. Bagaimana pelaksanaan target yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha?

Jawab : Pelaksanaan target yang kami lakukan yaitu berupa pelatihan dan sebagainya guna mengembangkan wirausaha masyarakat.

3. Apakah target dievaluasi oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha?

Jawab : Tentu saja kami selaku pihak BUMDesa bekerja sama dengan pemerintah desa mengevaluasi target kami agar berjalan optimal.

c. Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang di terbitkan

1. Apakah ada pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Kami selaku pihak BUMDesa dan pemerintah desa tentu saja melakukan pengawasan terhadap kegiatan pelatihan wirausaha masyarakat.

2. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : pemerintah desa membentuk koordinator lapangan untuk menjadi wadah bagi para pelaku Umkm/ wirausaha di desa Padang Bulan untuk memberikan rasa nyaman dan aman terhadap keberlangsungan produksi, produktivitas, distribusi dan promosi.

3. Apakah pengawasan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan wirausaha masyarakat tersebut?

Jawab : Sejauh ini manfaat dari pengawasan yang kami lakukan memberikan dampak langsung terhadap keberhasilan berdirinya unit usaha saat ini, seperti usaha pembuatan bakso yang berdiri sejauh ini.

d. Adanya interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat

1. Apakah ada interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan masyarakat dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Sejauh ini interaksi yang dilakukan pemerintah desa kepada masyarakat ada.

2. Bagaimana bentuk interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Pemerintah desa telah melakukan kegiatan sosial seperti melakukan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan dan pengembangan skill

masyarakat dalam menumbuhkan atau membangun wirausaha di desa Padang Bulan

3. Apakah interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa bermanfaat bagi pengembangan wirausaha?

Jawab : Sejauh ini interaksi yang dilakukan tersebut memberikan dampak yang cukup baik terhadap produktivitas masyarakat, dimana dari pelaksanaan program tersebut meningkatkan aktivitas masyarakat dan memberi ruang pada pembukaan lowongan pekerjaan.

Pedoman Wawancara Informan

Nama : Donni Lubis
Jabatan : Ketua BPD
Hari /Tanggal : 26 Agustus 2022
Tempat : Kantor BPD

a. Adanya program yang akan dilaksanakan

1. Apakah ada program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Program yang dijalankan saat ini oleh pemerintah desa tentu ada.

2. Bagaimana program yang akan dilaksanakan pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Pihak pemerintah desa telah memberikan dukungan terhadap keberlangsungan program pemerintah desa dengan mempertimbangkan potensi yang akan menghasilkan keuntungan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Padang Bulan sendiri, kami juga akan turut berperan aktif dalam menjalankan program tersebut mulai dari dukungan anggaran dan dana yang akan dikeluarkan oleh pemerintah desa.

3. Apakah hasil dari program yang telah dijalankan pemerintah tersebut?

Jawab : Kalau untuk hasil sejauh ini belum seperti yang kami harapkan karena ada kendala dan permasalahan yang kami hadapi dalam menjalankan program tersebut.

b. Adanya target yang akan dicapai

1. Apakah ada target yang akan dicapai oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha?

Jawab : Untuk saat ini dari penetapan program pengembangan wirausaha yang telah rencanakan sebelumnya telah menetapkan target

dan hasil yang harus dicapai, akan tetapi pada saat pandemi yang menerjang wilayah Indonesia telah memberikan dampak terhadap keberlangsungan program tersebut.

2. Bagaimana pelaksanaan target yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha?

Jawab : Pada dasarnya program yang telah direncanakan pada tahun 2018 dan akan dilaksanakan pada tahun berikutnya dengan sumber anggaran berasal dari Dana Desa, namun pada saat tahun pelaksanaan di tahun 2019 tersebut pemerintah pusat mengeluarkan instruksi dalam penanganan Covid 19 di wilayah pedesaan dengan menggunakan dana desa dalam pengantisipasi penyebaran virus didesa sehingga anggaran yang seharusnya telah disiapkan dalam upaya pelaksanaan program tersebut harus berkurang dari penetapan yang sebelumnya, dan juga adanya pembatasan kegiatan pembatas sosial atau kegiatan berkerumun yang harus dijalankan menyebabkan keterlambatan pelaksanaan program.

3. Apakah target dievaluasi oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha?

Jawab : Pada tahun ini pemerintah desa dengan pengawas desa serta seluruh pihak yang terkait dalam kegiatan pengembangan wirausaha tersebut telah melakukan koordinasi dan evaluasi dengan mengupayakan pelaksanaan program tersebut harus tetap berjalan dan membuahkan hasil yang maksimal, agar nantinya dapat memberikan dampak yang baik terhadap kondisi perekonomian masyarakat desa kami.

c. Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang di terbitkan

1. Apakah ada pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Sejauh ini kegiatan pengawasan dalam upaya pengembangan wirausaha desa telah dilakukan dan dijalankan.

2. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Pengawasan yang kami lakukan untuk mendukung keberhasilan tersebut dibutuhkan sebuah unit yang mendukung proses pengawasan kebijakan yang telah disepakati sebelumnya yaitu koordinator lapangan yang memiliki tugas dan fungsi yang sama seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yakni mengawasi proses produksi, produktivitas, konsumsi, dan distribusi.

3. Apakah pengawasan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan wirausaha masyarakat tersebut?

Jawab : Sejauh ini manfaat dari pengawasan yang telah kami lakukan dari keberlangsungan kegiatan dan program tersebut yakni menjadi sarana dalam mendukung kenyamanan berusaha, keinginan untuk belajar, berusaha meningkatkan kualitas produksi dan menjamin keberlangsungan kegiatan distribusi usaha masyarakat desa dalam keadaan baik dan nyaman.

d. Adanya interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat

1. Apakah ada interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan masyarakat dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Sebelumnya kami selaku pemerintah desa telah melakukan pendekatan dan interaksi dengan masyarakat terkait pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan, namun kegiatan ini berlangsung tidak lama, dikarenakan adanya pandemi Covid 19 sehingga berdampak pada kelanjutan program ini.

2. Bagaimana bentuk interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Bentuk interaksi yang kami lakukan yaitu melalui rangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan skill, dimana kegiatan tersebut memberikan manfaat yang sangat baik terhadap keberlangsungan pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan tersebut.

3. Apakah interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa bermanfaat bagi pengembangan wirausaha?

Jawab : Kegiatan yang telah kami lakukan tentu saja memberikan manfaat yang sangat baik terhadap keberlangsungan pengembangan wirausaha masyarakat di desa kami.

Pedoman wawancara untuk Masyarakat

Nama : Rizka Putri
Jabatan : Masyarakat Desa
Hari/tanggal : 26 Agustus 2022
Tempat : Rumah Masyarakat

a. Adanya program yang akan dilaksanakan

1. Menurut bapak/ibu, apakah ada program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Berdasarkan apa yang sudah saya lihat sampai sekarang ada beberapa program yang dilakukan pemerintah desa.

2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang program yang akan dilaksanakan pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Pada dasarnya memang sudah tanggung jawab pemerintah untuk melakukan terobosan dan ide serta program guna menggerakkan perekonomian masyarakat, namun menurut mereka tidak semua pemimpin memiliki pemikiran demikian.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah hasil dari program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa tersebut?

Jawab : Hasil dari program yang dilakukan pemerintah tersebut sejauh ini berdampak baik sehingga memberikan harapan baru bagi masyarakat akan pengembangan wirausaha kami.

b. Adanya target yang akan dicapai

1. Menurut bapak/ibu apakah ada target yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Saya kurang faham akan apa target yang ingin dicapai pemerintah desa karena selama ini saya kurang memperhatikan dan peduli akan hal tersebut.

2. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pelaksanaan target yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Saya merasakan dampak yang cukup baik terhadap kondisi perekonomian masyarakat desa dikarenakan dari program yang dilakukan oleh pemerintah desa tersebut membuka lapangan pekerjaan yang baru terhadap masyarakat.

3. Menurut bapak/ibu apakah target dievaluasi oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha tersebut?

Jawab : Kalau untuk hal ini saya kurang tau akan target telah di evaluasi, mungkin sudah karena pemerintah desa tidak asal mempunyai target.

c. Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang di terbitkan

1. Menurut Bapak/ibu, apakah ada pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Ada pengawasan yang dilakukan pemerintah desa dengan menunjuk koordinator lapangan.

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Mereka mengawasi dari awal produksi hingga pemasaran barang dari hasil usaha kami.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengawasan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan wirausaha masyarakat tersebut?

Jawab : Saat ini belum dapat dikatakan memberikan dampak yang cukup baik, hal ini dikarenakan masih kurangnya wawasan dari kader-kader koordinatornya.

d. Adanya interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat

1. Menurut Bapak/ibu, apakah ada interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Sejauh ini pemerintah telah melakukan interaksi dengan masyarakat tentang bagaimana pengembangan wirausaha.

2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana bentuk interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Kalau bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan skill dengan mengajak masyarakat.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa bermanfaat bagi pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Dengan adanya kegiatan tersebut menjadi harapan bagi kami selaku masyarakat untuk bisa menambah pendapatan yang lain selain bertani.

Pedoman wawancara untuk Masyarakat

Nama : Nurhasanah
Jabatan : Masyarakat Desa
Hari/tanggal : 26 Agustus 2022
Tempat : Rumah Masyarakat

a. Adanya program yang akan dilaksanakan

1. Menurut bapak/ibu, apakah ada program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Ada programnya.

2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang program yang akan dilaksanakan pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Menurut saya bagus programnya seperti pelaksanaan penyuluhan tentang pengembangan wirausaha kami sebagai masyarakat.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah hasil dari program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa tersebut?

Jawab : Hasilnya baik sih, namun kedepannya saya harap akan ada program yang lebih baik lagi.

b. Adanya target yang akan dicapai

1. Menurut bapak/ibu apakah ada target yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Mohon maaf, saya tidak tau akan target yang ingin dicapai pemerintah desa kami, karena tidak adanya informasi sebelumnya tentang hal itu.

2. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pelaksanaan target yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Pelaksanaanya yang saya tau cuma sossialiasi dan penyuluhan saja.

3. Menurut bapak/ibu apakah target dievaluasi oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha tersebut?

Jawab : Menurut saya pasti di evaluasi karena kan target dan program tidak sembarangan dijalankan.

c. Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang di terbitkan

1. Menurut Bapak/ibu, apakah ada pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Selama ini pengawasan yang mereka lakukan ada sampai sekarang.

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Bentuk pengawasan yang dilakuakn hingga kini seperti mengawasi para pelaku wirausaha dalam hal produksi hingga sampai ke pemasaran produknya.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengawasan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan wirausaha masyarakat tersebut?

Jawab : Menurut saya pengawasan yang dilakukan mereka sejauh ini bermanfaat apalagi mereka membantu dan memberi arahan di bidang pemasaran. Namun produk olahan kami masih sulit untuk bersaing di pasar besar.

d. Adanya interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat

1. Menurut Bapak/ibu, apakah ada interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana bentuk interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Selama ini interkasi yang dilakukan pemerintah desa kepada kami yaitu seperti sosialisasi dan pelatihan.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa bermanfaat bagi pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Interaksi yang telah mereka lakukan telah memberikan manfaat yang besar terhadap masyarakat yang membutuhkan pemahaman yang baru tentang bagaimana pentingnya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengikuti era persaingan dalam kegiatan bisnis.

Pedoman wawancara untuk Masyarakat

Nama : Ismail
Jabatan : Masyarakat Desa
Hari/tanggal : 26 Agustus 2022
Tempat : Rumah Masyarakat

a. Adanya program yang akan dilaksanakan

1. Menurut bapak/ibu, apakah ada program yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Tentu saja ada, karena saya berpartisipasi dalam program yang mereka lakukan untuk membangun wirausaha kami sebagai masyarakat.

2. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang program yang akan dilaksanakan pemerintah desa dalam rangka pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Kami selaku masyarakat berharap ya dengan adanya program ini maka usaha kami akan semakin berkembang.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah hasil dari program yang telah dijalankan oleh pemerintah desa tersebut?

Jawab : Kalau bicara hasil tentu saja seperti kami masyarakat bertambah wawasan akan pentingnya berwirausaha agar perekonomian kami berkembang.

b. Adanya target yang akan dicapai

1. Menurut bapak/ibu apakah ada target yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Saya pernah mengikuti rapat yang dilakukan oleh desa, pemerintah desa menetapkan target dalam pengembangan wirausaha di desa Padang Bulan harus sudah beroperasi pada pertengahan tahun

sekitar 5 unit wirausaha dan diakhir tahun minimal 10 unit wirausaha, namun yang saya ketahui saat ini masih ada 4 unit wirausaha yang beroperasi yaitu usaha produksi ulame, penjahit, produksi bakso dan juga produksi tahu dan tempe.

2. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pelaksanaan target yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha?

Jawab : Menurut saya pelaksanaan dari target yang sudah ditetapkan tersebut sejauh ini cukup berjalan dengan baik namun masih banyak kekurangan yang harus terus diperbaiki oleh pemerintah desa, yakni pemasaran produk dimana saat ini produksi yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut peredarannya masih dilingkungan desa. Di era digital seharusnya pemerintah desa harus melakukan upaya dan ide untuk memberikan sosialisasi dan pembelajaran terhadap masyarakat dengan menggunakan atau internet dan handphone untuk meluaskan pemasarannya di luar wilayah.

3. menurut bapak/ibu apakah target dievaluasi oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha tersebut?

Jawab : Saya yakin target yang telah ditetapkan tersebut telah mereka evaluasi.

c. **Adanya pengawasan terhadap kebijakan yang di terbitkan**

1. Menurut Bapak/ibu, apakah ada pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Untuk penawasan saat ini masih dalam proses pelaksanaan, walaupun masih banyak kekurangan yang harus dievaluasi pemerintah desa.

2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Kalau bentuk pengawasan yang mereka lakukan saya saat ini belum mengetahui secara pasti seperti apa bentuknya, namun saya akan mendukung apa yang akan mereka lakukan demi mengembangkan wirausaha kami.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengawasan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan wirausaha masyarakat tersebut?

Jawab : Sejauh ini pengawasan yang mereka lakukan cukup baik.

d. Adanya interaksi antara pemerintah desa dengan masyarakat

1. Menurut Bapak/ibu, apakah ada interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Setahu saya saat ini ada.

2. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana bentuk interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa?

Jawab : Interaksi tersebut berupa program pelatihan dan sosialisasi serta penyuluhan akan pentingnya berwirausaha.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah interaksi yang dilakukan oleh pemerintah desa bermanfaat bagi pengembangan wirausaha masyarakat?

Jawab : Menurut saya dengan adanya interaksi berupa program tersebut dapat menambah wawasan kami selaku masyarakat tentang berwirausaha yang berarti ini memberikan manfaat yang baik.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUTRI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 31 Mei 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RAHMAD KURNIAWAN
NPM : 1002100012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Tabungan sks : 142..... sks, IP Kumulatif 3,43

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Implementasi kebijakan pengembangan wirausaha dan kreatorium masyarakat di Desa Padang Bulan Kecamatan Kabupaten Mandailing Natal	31/5 Agg
2	Implementasi kebijakan Peraturan Menteri Nomor 17 tahun 2019 dalam rangka pemberdayaan masyarakat di desa Padang Bulan Kecamatan Kabupaten Mandailing Natal	
3	Implementasi kebijakan pemberdayaan masyarakat dalam rangka Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Masyarakat desa Padang Bulan Kecamatan Kabupaten Mandailing Natal	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 31 Mei 2022

Ketua,

(AHMAD MUHAMMAD, S.Sos., M.Si)
NIDN: 0122116801

060

Pemohon

(Rahmad Kurniawan)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si)
NIDN:

pg: DEDI AMRIZAL M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Menjadi bagian dari kemajuan bangsa
melalui ilmu dan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 977/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 31 Mei 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RAHMAD KURNIAWAN**
N P M : 1803100012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL
NOMOR 7 TAHUN 2016 DALAM RANGKA PENGEMBANGAN
WIRAUUSAHA MASYARAKAT DI DESA PADANG BULAN
KECAMATAN KOTANOPAN**

Pembimbing : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 060.18.310 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 31 Mei 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 21 Muharram 1444 H
19 Agustus 2022 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN : 0000017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Dikaerahkan surat ini agar disebarkan
 nomor dan lengkapnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 12 JULI 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RAHMAD KURNIAWAN
 N P M : 1803100012
 Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 922.../SK/IL3/UMSU-03/F/2022, tanggal 31 Mei 2022 dengan judul sebagai berikut :

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WIDIAUSAHA DAN
 PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PIDANG BULAN,
 KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

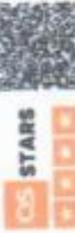
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui:
 Pembimbing

(DESA ANGGEL S.Sos.,M.Si)

Pemohon,

(RAHMAD KURNIAWAN)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1095/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat, 22 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR PONSEK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ALFI KURNIAWAN	1803100092	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	STRATEGI PERATURAN BUPATI ASAHAN NOMOR 67 TAHUN 2018 DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETERTIBAN BERALU LINTAS DI KAWASAN KOTA KISKARAN
2	NOVRANSYAH HARAUAP	1803100041	JEHAN RIDHO ZHARSIYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAKSANAAN TERBIB LALU LINTAS DAN ANGRUTAN JALAN DI KECAMATAN KOTAPINANG
3	HARIS HUSIN NASUTION	1803100075	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	STRATEGI PENGAWASAN INTERNAL DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DI DESA SMATAHARI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHAJAH SELATAN
4	MURHALIMAH DAMANIK	1803100083	JEHAN RIDHO ZHARSIYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF LURAH TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI KELURAHAN PEMATANG BANGAR KABUPATEN SIMALUNGUN
5	RAHMAD KURNIAWAN	1803100012	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WIRAUSSAHA DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PADANG BULAN KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDALING NATAL

Medan, 21 Dzulhijah 1443 H
20 Juli 2022 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpadu

Bila Menghad Turut ini agar diisikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RAHMAD KURNIAWAN
N P M : 182100011
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016
Dalam Rangka Pengembangan Kurikulum Sistematis di Desa Paksihuan Kecamatan Kotanopan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	21-06-2022	Acc Judul skripsi	
2	22-06-2022	Bimbingan Proposal Skripsi	
3	04-07-2022	Acc Proposal Skripsi	
4	26-07-2022	Bimbingan Pembastan draft wawancara	
5	28-07-2022	Revisi draft wawancara	
6	02-08-2022	Acc draft wawancara	
7	01-09-2022	Bimbingan hasil Penelitian	
8	15-09-2022	Perbaikan bab V	
9	03-10-2022	Acc skripsi	

Medan, 04. October 2022.



DR. HERY HALEE S.Sos.PdSP

Ketua Jurusan,

(RANMAR MUHAMMADIYAH S.Sos.M.SP)

Pembimbing

(DEDI ANEIZAL S.Sos.M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ini merupakan bentuk keagenan intelektual
nomor dan terapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1251/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 24 Muharram 1444 H
22 Agustus 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Padang Bulan**
Kecamatan Kotanopan, Kabupaten Mandailing Natal

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **RAHMAD KURNIAWAN**
N P M : 1803100012
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL
NOMOR 7 TAHUN 2016 DALAM RANGKA PENGEMBANGAN
WIRUSAHA MASYARAKAT DI DESA PADANG BULAN
KECAMATAN KOTANOPAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIENSACEH, S.Sos., MSP.

NIDN: 0010017402





PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN KOTANOPAN
DESA PADANG BULAN

Nomor : 497 /98/2022/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Penelitian
Mahasiswa.

Padang Bulan, 2022
Kepada Yth
Bapak Dekan Fisipol
Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di
Medan.

Sehubungan dengan surat Bapak tentang permohonan izin penelitian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Padang Bulan, atas nama :

N a m a : **RAHMAD KURNIAWAN**
NPM : 1803100012
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 Dalam Rangka Pengembangan Wirausaha Masyarakat Di Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan.

Dapat kami sampaikan bahwa Pemerintah Desa Padang Bulan menyambut baik serta memberikan izin penelitian kepada saudara tersebut diatas ,semoga hasil penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi semua pihak. Semua data yang diperlukan untuk penelitian tersebut kiranya dapat berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Padang Bulan.

Demikian disampaikan selanjutnya diucapkan terima kasih.

Pj. KEPALA DESA PADANG BULAN

BAHREN DAULAY, S.Sos





PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN KOTANOPAN
DESA PADANG BULAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 497/102/2022/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **BAHREN DAULAY, S.Sos**
NIP : 19760209 200212 1 002
Jabatan : Pj. Kepala Desa Padang Bulan
Kecamatan Kotanopan
Kabupaten Mandailing Natal

Menerangkan

Nama : **RAHMAD KURNIAWAN**
NPM : 1803100012
Semester : VIII (delapan)
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal Nomor 7 Tahun 2016 Dalam Rangka Pengembangan Wirausaha Masyarakat Di Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan.

Telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul skripsi tersebut diatas pada tanggal 26 Agustus s.d 9 September 2022 di Desa Padang Bulan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Bulan, 11 September 2022
Pj. KEPALA DESA PADANG BULAN



BAHREN DAULAY, S.Sos



UMSU

Unggulkan Kualitas, Tingkatkan Prestasi

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Tel. (061) 66224567 • Email: perpustakaan@umsu.ac.id • Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan.umsu](https://www.facebook.com/perpustakaan.umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3441/KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

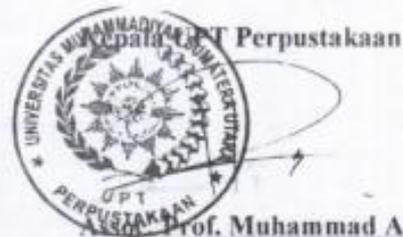
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rahmad Kurniawan
NPM : 1803100012
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Rabiul Awal 1444 H.
29 September 2022 M.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1469/JUC/IL3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jum.at, 07 Oktober 2022
Waktu : 06.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	MUHAMMAD ALWI HILMI	1803100031	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	SYAFRUDDIN, S.Sos, M.F.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PEKAN DOLOK MASHUL KECAMATAN DOLOK MASHUL KABUPATEN SERDANG BECAGAI
12	NOVRUANSYAH HARAHAP	1803100047	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	Asoc. Prof. Drs. H. SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAKSANAAN TERBIS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN DI KECAMATAN KOTAPINANG
13	RAHMAD KURNIAWAN	1803100012	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	JEHAN RIDHO ZHARSYAH, S.Sos., M.Si	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL NOMOR 7 TAHUN 2016 DALAM RANGKA PENGEMBANGAN WIRUSAHA MASYARAKAT DI DESA PADANG BULAN KECAMATAN KOTANOPAN
14						
15						

Notulis Sidang:

1.

Medan, 09 Rabiul Awwal 1444 H
05 Oktober 2022 M

Ditandatangani oleh :

Prof. Dr. KURNIAWATI ARIFIN, SH, M.Hum
Rektor



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABSAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Rahmad Kurniawam
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Bulan, 22-11-1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Padang Bulan MS
Anak ke : 5 dari 6 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Khairul Anwar
Ibu : Siti Aminah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SDN 195 Pagaran Baru, Tahun 2012, berijazah
2. Tamat dari SMPN 1 Kotanopan, Tahun 2015, berijazah
3. Tamat dari SMAN 1 Kotanopan, Tahun 2018, berijazah
4. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Tahun 2018-sekarang

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.